



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE BERCERITA MELALUI
MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN BAHASA
ANAK KELOMPOK B TAMAN KANAK-KANAK AL-FAJAR
KECAMATAN TAMPAN PEKANBARU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

CITRA MASTIKA HARAHAAP

NIM. 11519201057

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU

1441 H / 2020 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE BERCERITA MELALUI
MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN BAHASA
ANAK KELOMPOK B TAMAN KANAK-KANAK AL-FAJAR
KECAMATAN TAMPAN PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

**OLEH
CITRA MASTIKA HARAHAHAP
NIM. 11519201057**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H / 2020 M**



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Penggunaan Metode Bercerita Melalui Media Audio Visual terhadap Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru*, yang ditulis oleh Citra Mastika Harahap, NIM. 11519201057 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Rabiul Akhir 1441 H
09 Desember 2019 M

Menyetujui:

Ketua Jurusan PIAUD

Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.

Pembimbing

Dr. Hj. Eniwati Khaidir, M.Ag.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Penggunaan Metode Bercerita Melalui Media Audio Visual terhadap Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru*, yang ditulis oleh Citra Mastika Harahap, NIM. 11519201057 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 01 Jumadil Awal 1441 H/ 27 Desember 2019 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Pekanbaru, 1 Jumadil Awal 1441 H
27 Desember 2019 M

Mengesahkan:
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M. Ag.

Penguji II

Fatimah Depi Susanti Harahap, M. Ag.

Penguji III

Nurhayati, S.Pd.I., M.Pd.

Penguji IV

Dra. Hj. Imiyati, M. Ag.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S. Ag., M. Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Puji syukur kehadirat Allah SWT., atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berbagai cobaan dan ujian selama proses penyelesaian skripsi ini. Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat guna mendapat gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak mendapat bimbingan, nasehat, masukan, arahan, dan hal lainnya dari berbagai pihak. Terutama kepada kedua orang tua yakni: Ayahanda Kamaluddin Harahap dan Ibunda Nina Erlinda Siregar yang selalu mendo'akan, memberikan semangat, motivasi, dan kasih sayang yang tidak terhingga.

Ucapan terima kasih selanjutnya peneliti ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. H. Suryan A. Jamrah, MA., Wakil Rektor I, dan Bapak Drs. H. Promadi, MA., Ph.D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta seluruh staf Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani, M.Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, beserta seluruh staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Fatimah Depi Susanty Harahap, S.Pd.I, MA., Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, beserta seluruh staf Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dra. Hj. Ilmiyati, M.Ag., Pembimbing Akademik (PA) yang telah banyak membimbing peneliti selama di bangku perkuliahan.
5. Dr. Hj. Eniwati Khaidir, M.Ag., Pembimbing Skripsi yang telah banyak meluangkan waktu untuk bimbingan dan memberikan saran, masukan yang sangat berarti bagi peneliti serta dorongan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan serta semangat dan kemudahan selama masa studi.
6. Dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah banyak memberikan bekal ilmu, bimbingan dan motivasi kepada peneliti selama di bangku perkuliahan.
7. Kepala sekolah, guru-guru, dan anak-anak di TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru yang telah memberi izin dan membantu peneliti ketika penelitian di sekolah.
8. Sahabat-sahabat Verani, S.Pd., Suci Aprilia, S.Pd., Sumi Kalsum, S.Pd., semua teman-teman seperjuangan PIAUD 2015 yang selalu memberikan hari-hari yang tidak akan terlupakan selama di bangku kuliah, serta dukungan dari kakak-kakak dan adik-adik angkatan 2014, 2016, 2017, 2018, dan 2019 PIAUD.
9. Terkhusus buat keluarga tercinta yaitu Suami Mhd. Juliadi, Anak Azzura Putri Fatihah, Kakak Ida Muhaira, Adik Elsa Mariana dan Maya Mardiana.
10. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti telah berupaya semaksimal mungkin menyelesaikan skripsi ini dengan baik, namun peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk menyempurnakan skripsi ini sehingga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya. *Aamiin Ya Robbal' Aalamiin.*

Pekanbaru, 17 Desember 2019

Citra Mastika Harahap
NIM. 11519201057



Persembahan



Alhamdulillah rabbil' alamin...

Terimakasih kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat serta karunianya sehingga sebuah karya yang sederhana ini berhasil penulis selesaikan....

*Dengan rasa syukur yang teramat dalam,
Penulis persembahkan sebuah karya yang sederhana ini untuk
semua yang tersayang...*

Ibu, Ayah, Kakak, dan Adik-Adik yang penulis sayangi,

Terima kasih kepada ayahanda Kamaluddin, karena do'a dan keringatmu penulis bisa kuliah sampai saat ini.

Terima kasih kepada ibunda tercinta Nina Erlinda, kasih sayangmu sepanjang masa, tidak ada yang menyayangi penulis setulusmu ibu.

Terima kasih kepada suami tercinta Mhd. Juliadi, S.Pd., anak tersayang Azzura Putri Fatihah dan kakak serta adik penulis yaitu Kakak Ida Muhaira, Adik Elsa Mariana dan Maya Mardiana yang telah banyak membuat penulis semangat dan bahagia serta motivasinya.

Terima kasih kepada keluarga besar penulis yang tanpa kalian penulis tidak akan bisa seperti ini. Semoga dengan gelar ini membuat kalian bangga dan bahagia. Semoga juga penulis bisa membahagiakan kalian hingga ke jannah. Aamiin...

Sahabat-sahabatku dari KKN, PPL, semua teman-teman seperjuangan PIAUD angkatan 2015 terkhusus kelas A yang selalu

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



memberikan hari-hari yang tak akan terlupakan selama dibangku kuliah serta dukungan dari kakak-kakak dan adik-adik angkatan 2014, 2016, 2017, 2018, dan 2019 PIAUD.

*Bertakwalah kepada Allah, maka Allah akan mengajarmu.
Sesungguhnya Allah maha mengetahui segala sesuatu
(Q.S. Al-Baqarah : 282)*

*Citra Mastika Harahap, S.Pd.
27 Desember 2019*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Citra Mastika Harahap, (2019): Pengaruh Penggunaan Metode Bercerita Melalui Media Audio Visual terhadap Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru

Penelitian ini dilatarbelakangi kemampuan anak dalam berbahasa masih kurang baik dan lancar. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September-Oktober 2019 yang bertempat di TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik di TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru Kelompok B dengan objeknya pengaruh penggunaan metode bercerita melalui media audio visual terhadap kemampuan bahasa anak kelompok B di TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru, yang terdiri dari kelompok B1 dengan jumlah anak 10 orang dan kelas B2 dengan jumlah anak 10 orang yang bertotal 20 orang anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan tes. Teknik analisis data menggunakan uji *t-test* dengan menggunakan program SPSS Windows ver.17. Hipotesis penelitian adalah ada pengaruh yang signifikan antara metode bercerita melalui media audio visual terhadap kemampuan bahasa pada anak. Hal ini dapat diketahui dari hasil analisis data pada perbandingan *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen yang diperoleh $t_{hitung} = 25,286$ dan *Sig. (2-tailed) = 0.000*. Karena *Sig. (2-tailed) = 0.000 < 0,05* . Jadi artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti dalam penelitian ini terdapat pengaruh penggunaan metode bercerita melalui media audio visual sebelum dan sesudah perlakuan. Pengaruh penggunaan metode bercerita melalui media audio visual terhadap kemampuan bahasa anak di TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru sebesar 76,96% yaitu berada pada kategori tinggi.

Kata Kunci: Kemampuan Basaha, Metode Bercerita, Media Audio Visual



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Uttra Mastika Harahap, (2019): the Effect of Using Audio Visual Media toward Child's Language Ability at B Groups of Kindergarten of Al Fajar, Tampan district, Pekanbaru

This research was instigated by the ability of child in language were still not good and smoothly. It was conducted on September to October 2019 at Kindergarten of Al Fajar, Tampan district, Pekanbaru. Subject of this research were student B Groups at Kindergarten of Al Fajar, Tampan district, Pekanbaru and object was the effect of using Audio Visual media toward child's language ability at B Groups of Kindergarten of Al Fajar, Tampan district, Pekanbaru. R1 group consist of teen students and B2 were teen students, the totally were 20 students. Observation, test and documentation were the techniques of colleting the data. The analsysis the data by using t-test with SPSS for window version 17 program. The hypothesis of the research that there was a significant effect betwen Audio Visual media toward Child's Language ability. It could be known from the result of data analysis on comparison of pre-test and post-test at experimental group obtaining tobserved 25.286 and sig(2-tailed) was 0.000. Because sign (2-tailed) $0.00 < 0.05$, so, It meant that H_0 was rejected and H_a was accepted. It meant that there was an effect of using Audio Visual media before and after giving treatment. The effect of using Audio Visual media toward child's language skills at B Groups of Kindergarten of Al Fajar, Tampan district, Pekanbaru was 76.96%, it was on High category.

Keywords: *Language Ability, Audio Visual Media*





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

حجرا مستيكا هراهاف، (٢٠١٩): تأثير استخدام الوسائل السمعية البصرية في مهارة اللغة لدى الأطفال مجموعة ب في روضة الأطفال الفجر مديرية تمقان بكنبارو

خلفية هذا البحث هي مهارة اللغة لدى الأطفال ليست جيدة وفضيحة. قامت الباحثة بالبحث في شهر سبتمبر - أكتوبر ٢٠١٩ في روضة الأطفال الفجر مديرية تمقان بكنبارو. أفراد تلاميذ روضة الأطفال الفجر مديرية تمقان بكنبارو وموضوعه تأثير استخدام الوسائل السمعية البصرية في مهارة اللغة لدى الأطفال مجموعة ب في روضة الأطفال الفجر مديرية تمقان بكنبارو ويتكون من مجموعة ب ١ فيه ١٠ تلاميذ وفصل ب ٢ فيه ١٠ تلاميذ الذي يبلغ جميعه ٢٠ تلميذا. لجمع البيانات، استخدم طريقة الملاحظة والتوثيق والاختبار. لجمع البيانات، استخدم اختبار t باستخدام برنامج الحزمة الإحصائية للعلوم الاحتمالية ١٧. وفرضية هذا البحث هي وجود تأثير هام بين الوسائل السمعية البصرية في مهارة اللغة لدى الأطفال. يمكن معرفة هذا من نتيجة تحليل البيانات في مقارنة الاختبار القلي والبدي في الفصل التجريبي الذي حصل امس - ٢٥,٢٨٦% وسيج (٢-ذيل) - ٠,٠٠٠. لأن سيج (٢-ذيل) = ٠,٠٠٠ > ٠,٠٠٥ وهذا مما يعني أن الفرضية المبدئية مردودة والفرضية البديلة مقبولة أي هناك تأثير في استخدام الوسائل السمعية البصرية قبل التطبيق وبعدها. أن تأثير استخدام الوسائل السمعية البصرية في مهارة اللغة لدى الأطفال مجموعة ب روضة الأطفال الفجر مديرية تمقان بكنبارو يقع في الكلمات الأساسية: مهارة اللغة، وسائل السمعية البصرية





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Memilih Judul	5
C. Penegasan Istilah	6
D. Permasalahan	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Metode Bercerita	10
B. Media Audio Visual	15
C. Kemampuan Bahasa	27
D. Pengaruh Penggunaan Metode Bercerita Melalui Media Audio Visual terhadap Kemampuan Bahasa pada Anak	36
E. Konsep Operasional	38
F. Hipotesis	40
G. Penelitian Relevan	40
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	44
B. Jenis Penelitian	44
C. Subjek dan Objek Penelitian	46
D. Populasi dan Sampel Penelitian	46



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Teknik Analisis Data	49

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah	51
B. Hasil Penelitian	58
C. Analisis Data	73
D. Pembahasan Hasil Penelitian	80

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	85
B. Saran	85

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	<i>Pretest-Posttest Control Group Design</i>	46
Tabel III.2	Data sampel anak Kelompok B TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru	47
Tabel IV.1	Nama Guru TK Al-Fajar	53
Tabel IV.2	Gambaran umum kemampuan bahasa anak di TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru <i>pretest</i> pada kelas eksperimen	58
Tabel IV.3	Kemampuan bahasa anak di TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru sebelum perlakuan (<i>pretest</i>) kelas eksperimen	59
Tabel IV.4	Gambaran umum kemampuan bahasa anak di TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru <i>pretest</i> pada kelas kontrol	60
Tabel IV.5	Kemampuan bahasa anak TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru sebelum perlakuan (<i>pretest</i>) kelas kontrol	61
Tabel IV.6	Rekapitulasi kemampuan bahasa anak di TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru sebelum perlakuan (<i>pretest</i>) kelas eksperimen dan kelas kontrol	62
Tabel IV.7	Gambaran umum kemampuan bahasa anak di TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru <i>posttest</i> pada kelas eksperimen	64
Tabel IV.8	Kemampuan bahasa anak TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru sesudah perlakuan (<i>posttest</i>) kelas eksperimen	65
Tabel IV.9	Gambaran umum kemampuan bahasa anak di TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru <i>posttest</i> pada kelas kontrol	66
Tabel IV.10	Kemampuan bahasa anak TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru sesudah perlakuan (<i>posttest</i>) kelas kontrol	67
Tabel IV.11	Rekapitulasi kemampuan bahasa anak di TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru sesudah perlakuan (<i>posttest</i>) kelas eksperimen dan kelas kontrol	69



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.12 Rekapitulasi kemampuan bahasa anak sebelum dan sesudah menggunakan media audio visual di TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru pada kelas eksperimen	70
Tabel IV.13 Rekapitulasi kemampuan bahasa anak sebelum dan sesudah diberikan tanpa menggunakan media audio visual di TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru pada kelas kontrol	72
Tabel IV.14 Uji Linearitas	73
Tabel IV.15 Uji Homogenitas	74
Tabel IV.16 Uji Normalitas	75
Tabel IV.17 Uji <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> eksperimen pada kelas eksperimen.....	77
Tabel IV.18 Uji <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> kontrol pada kelas kontrol	78
Tabel IV.19 Kategori Gain Ternormalisasi	80



DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1	Struktur Pengurus TK Al-Fajar	53
Gambar IV.2	Diagram kemampuan bahasa anak sebelum perlakuan (<i>pretest</i>) kelas eksperimen	60
Gambar IV.3	Diagram kemampuan bahasa anak sebelum perlakuan (<i>pretest</i>) kelas kontrol	62
Gambar IV.4	Diagram rekapitulasi kemampuan bahasa anak sebelum perlakuan (<i>pretest</i>) di kelas eksperimen dan kelas kontrol	63
Gambar IV.5	Diagram kemampuan bahasa anak sesudah perlakuan (<i>posttest</i>) kelas eksperimen	66
Gambar IV.6	Diagram kemampuan bahasa anak sesudah perlakuan (<i>posttest</i>) kelas kontrol	68
Gambar IV.7	Diagram rekapitulasi kemampuan bahasa anak sesudah perlakuan (<i>posttest</i>) kelas eksperimen dan kelas kontrol	70
Gambar IV.8	Diagram kemampuan bahasa anak <i>Pretest</i> dan <i>Posstest</i> kelas eksperimen	71
Gambar IV.9	Diagram kemampuan bahasa anak <i>Pretest</i> dan <i>Posstest</i> kelas kontrol	73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Observasi
- Lampiran 2. Lembar *Check List* (√) pada Kemampuan Bahasa Anak
- Lampiran 3. *Pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol kemampuan bahasa anak di TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru
- Lampiran 4. *Posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol kemampuan bahasa anak di TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru
- Lampiran 5. Rekapitulasi Kemampuan Bahasa Anak di TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru
- Lampiran 6. Tabel Pengolahan Data *Pretest* Eksperimen dan Kontrol, dan *Posttest* Eksperimen dan Kontrol
- Lampiran 7. Hasil Uji Prasyarat
- Lampiran 8. Data Hipotesis
- Lampiran 9. RPPH
- Lampiran 10. Dokumentasi Hasil Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 dinyatakan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Kita sering salah kaprah dalam menjembatani proses pendidikan anak, orang tua sering menganggap pendidikan sebenarnya adalah pendidikan yang diperoleh hanya melalui jalur pendidikan formal atau sekolah, sehingga kita melupakan pentingnya pendidikan anak usia dini, yang merupakan pendidikan paling penting untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki oleh anak.¹

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan sangat fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Ia memiliki dunia karakteristik sendiri yang jauh berbeda dengan orang dewasa. Anak selalu aktif, dinamis, antusias, dan ingin tahu terhadap apa yang dilihat dan didengarnya. Anak juga bersifat egosentris, memiliki rasa ingin tahu secara alamiah merupakan makhluk sosial, unik, kaya dengan

¹ Zaitun, *Kapita Selekta Pendidikan*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2017), Hal. 1



fantasi, memiliki daya perhatian yang pendek, dan merupakan masa yang paling potensial untuk belajar.²

Keberhasilan dalam menjalankan tugas perkembangan pada suatu masa akan menentukan keberhasilannya pada masa perkembangan berikutnya. Santrock & Yussen, juga menganggap usia prasekolah sebagai masa yang sangat penting bagi perkembangan anak karena pengalaman-pengalaman yang terjadi pada masa ini akan menjadi dasar bagi kehidupan dewasanya nanti.³

Dari pendapat tersebut dapat dikemukakan bahwa pendidikan sangat penting diberikan sejak usia dini kepada anak, sebab merupakan dasar bagi pembentukan karakter, budi pekerti luhur, pandai, terampil, serta menitik beratkan pada peletakan, dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya. Di dalam diri anak terdapat berbagai aspek perkembangan yang perlu dikembangkan secara optimal dan berpengaruh terhadap perkembangan selanjutnya.

Aspek perkembangan anak tersebut meliputi perkembangan fisik, motorik, kognitif, bahasa, serta sosial-emosional anak. Di dalam pembelajaran sangat dibutuhkan cara untuk menarik perhatian anak agar pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan baik. Untuk dapat menarik perhatian anak dibutuhkan media. Media pembelajaran sangat membantu dalam keberhasilan anak didalam belajar, khususnya untuk pembelajran bahasa, dibutuhkan media yang dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi, aktif dan pasif anak. Dalam hal ini media sangat membantu karena akan menimbulkan motivasi dan

² Sofia Hartati, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Depdiknas, 2005), Hal. 1

³ Masitoh, *Strategi Pembelajaran TK*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012),



usaha anak dalam belajar bahasa. Dalam merangsang kemampuan bahasa anak dapat digunakan media audio visual. Media audio visual merupakan media yang dapat menyampaikan pesan melalui visual berupa gambar dan tulisan sekaligus juga melalui suara atau bunyi yang diperdengarkan. Jadi media ini mengandalkan kemampuan atau penglihatan dan pendengaran.

Media ini termasuk media yang paling sering digunakan karena mampu mengaktifkan dua indra anak, yaitu penglihatan dan pendengaran.⁴ Di dalam penggunaan media juga dibutuhkan metode agar anak lebih mudah mengerti dari apa yang didengar atau dilihat oleh anak. Metode merupakan upaya untuk mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah disusun dalam kegiatan nyata agar tercapai secara optimal. Untuk menstimulasi bahasa anak dapat digunakan metode bercerita. Metode bercerita merupakan metode yang paling sering digunakan di TK karena merupakan salah satu strategi yang dapat memberikan pengalaman pembelajaran bagi anak. Cerita yang dibawakan guru secara lisan harus menarik, dan mengundang perhatian anak dan tidak lepas dari tujuan pendidikan.

Setelah media dan metode digunakan akan sangat berpengaruh pada perkembangan bahasa anak. Bahasa merupakan alat komunikasi dan juga untuk menyatakan pikiran dan perasaan. Dengan bahasa anak akan mampu beradaptasi dengan lingkungannya. Anak sangat membutuhkan kemampuan bahasa untuk keefektivan bahasa mereka. Sehingga dibutuhkan perkembangan bahasa anak baik secara reseptif maupun ekspresif. Di dalam penggunaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴ Nurbiana Dhieni, *Metode Pengembangan Bahasa*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), Hal. 11.31



media audio visual di TK, khususnya film contohnya saja film kartun dapat melatih kemampuan bahasa dan berbicara pada anak.

Cara terbaik untuk mendorong perkembangan bahasa anak adalah menyisihkan waktu berbicara ataupun bercerita dengan mereka. Media audio visual juga dapat melatih kemampuan anak dalam mengenal huruf dan kata. Sebelum anak bisa membaca, anak harus tahu dan menggunakan pembendaharaan kata-kata yang baik. Mereka hanya dapat memahami kata-kata yang mereka lihat. Selain itu, penggunaan media audio visual ini juga dapat untuk mengembangkan fikiran anak atau imajinasi anak, dan dapat mengontrol emosi dari anak terutama pada anak TK, Dan sebuah alat yang sangat dapat merangsang anak dalam berbahasa.⁵

Setelah penulis melakukan penelitian yaitu di Taman Kanak-kanak (TK) Al-Fajar Pekanbaru, penulis melihat bahwasanya guru di TK Al-fajar belum menggunakan media audio visual atau tayangan film, akan tetapi di TK Al-Fajar ditemukan adanya permasalahan yaitu rendahnya kemampuan anak dalam mengungkapkan bahasa, hal ini dapat diketahui dari beberapa gejala diantaranya:

1. Anak masih kurang mampu dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan temannya.
2. Sebagian anak belum bisa mengungkapkan kata kata sederhana
3. Anak masih kesulitan dalam mencerna isi dari cerita.

⁵ Sri Rahayu, *Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), Hal. 133

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Sebagian anak belum bisa menceritakan kembali isi cerita yang disampaikan guru.

5. Beberapa anak masih ada yang tidak memperhatikan saat gurunya bercerita.

Berdasarkan gejala di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang kemampuan anak dalam berbahasa dengan judul : **“Pengaruh Penggunaan Metode Bercerita Melalui Media Audio Visual terhadap Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru”**.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul di atas adalah sebagai berikut:

1. Sepengetahuan penulis masalah ini belum pernah diteliti.
2. Selaku mahasiswi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, penulis menganggap masalah ini menarik untuk diteliti sebab berkaitan dengan ilmu yang penulis dapatkan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Lokasi penelitian ini berada di daerah penulis, sehingga memudahkan penulis dalam melaksanakannya.
4. Dari segi dana, waktu dan tenaga penulis merasa mampu untuk mengadakan penelitian ini.
5. Sebagai bahan masukan bagi penulis untuk mengetahui apa peran yang diterapkan guru untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul ini, maka penulis merasa perlu menjelaskan istilah yang ada dalam judul ini, adapun istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Metode Bercerita adalah metode penyampaian atau penyajian materi secara lisan dalam bentuk cerita kepada anak usia dini. Metode bercerita merupakan salah satu metode yang banyak digunakan di Taman Kanak-kanak (TK). Metode bercerita digunakan karena berkaitan dengan cara penggunaan dari media tersebut.⁶
2. Media Audio Visual adalah metode yang digunakan dengan media yang dapat menyampaikan pesan melalui visual berupa gambar dan tulisan sekaligus juga melalui suara-suara atau bunyi yang diperdengarkan. Jadi media ini mengandalkan kemampuan atau penglihatan dan pendengaran dari para penggunanya.⁷
3. Kemampuan berbahasa bertujuan agar anak didik mampu berkomunikasi secara lisan dengan lingkungannya. Kemampuan berbahasa hendaknya dikembangkan sejak dini, dimulai dari lingkungan keluarga, lingkungan tempat tinggal dan sekolahnya. Dibutuhkan lingkungan yang kaya untuk mendukung kemampuan berbahasa anak. Bahasa merupakan alat untuk menyampaikan pikiran dan perasaan.⁸

⁶ Masitoh, *Strategi Pembelajaran TK*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012), Hal. 1.14

⁷ Nurbiana Dhieni, *Metode Pengembangan Bahasa*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), Hal. 1.31

⁸ Rita Kurnia, *Metodologi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*, (Pekanbaru: Cendekia Insani, 2009) Hal.222



D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Guru mampu menggunakan media sebagai alat bantu.
2. Guru dapat melatih kemampuan berbahasa anak melalui film yang ditayangkan yaitu Film Nusa dan Rara.
3. Pengaruh penggunaan metode bercerita melalui media audio visual terhadap kemampuan bahasa anak.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang terjadi dalam penelitian, untuk memudahkan penelitian, maka peneliti membatasi permasalahan pada “Pengaruh Penggunaan Metode Bercerita Melalui Media Audio Visual terhadap Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru”.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah ada pengaruh penggunaan metode bercerita melalui media audio visual terhadap kemampuan bahasa anak Kelompok B TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU



E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode bercerita melalui media audio visual terhadap kemampuan bahasa anak Kelompok B TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat penelitian ini antara lain

Secara teoritis manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yakni sebagai informasi pengetahuan mengenai kemampuan dalam meningkatkan bahasa anak dengan menggunakan metode bercerita melalui media audio visual.

b. Manfaat praktis

- 1) Bagi guru yaitu dapat merencanakan program untuk mencapai kemampuan meningkatkan bahasa anak dengan menggunakan metode bercerita melalui media audio visual.
- 2) Bagi sekolah yaitu dapat memberikan informasi mengenai gambaran empiris tentang meningkatkan kemampuan bahasa anak dengan menggunakan metode bercerita melalui media audio visual kelompok B TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru, sehingga sekolah dapat memberikan fasilitas kepada anak dalam pencapaian tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Bagi anak yaitu dapat membangkitkan kemampuan bahasa anak untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan kata-kata.
- 4) Bagi peneliti yaitu sebagai penyelesaian studi S1 pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode Bercerita

1. Pengertian Metode Bercerita

Metode adalah prosedur atau cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu. Kemudian ada satu istilah lain yang erat kaitannya dengan dua istilah ini, yakni teknik yaitu cara yang spesifik dalam memecahkan masalah tertentu yang ditemukan dalam melaksanakan prosedur.

Metode adalah suatu strategi atau bisa di bilang cara yang di gunakan oleh pengajar (Guru) dalam proses belajar mengajar agar tujuan yang di inginkan bisa tercapai, ketika metode yang di gunakan tepat oleh pengajar maka proses pembelajaran akan semakin baik pula. Atau dengan kata lain Metode memiliki arti berupa cara yang harus di lakukan dalam mencapai tujuan tertentu.⁸

Metode bercerita merupakan salah satu metode yang banyak dipergunakan di Taman Kanak-kanak. Metode bercerita merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar bagi anak TK. Cerita yang dibawakan guru secara lisan harus menarik, dan mengundang perhatian anak dan tidak lepas dari tujuan pendidikan bagi anak TK.⁹

⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2013. Hal.6

⁹ Masitoh., *Op.Cit.*, Hal. 10.3



Teknik-teknik yang digunakan oleh guru dalam membacakan cerita, yaitu:

- a. Membaca langsung dari buku cerita

Bercerita dengan membacakan langsung dari buku cerita dapat dilakukan jika guru memiliki buku cerita yang sesuai dengan anak, terutama dikaitkan dengan pesan-pesan yang tersirat di dalam cerita tersebut.

- b. Bercerita dengan menggunakan ilustrasi gambar dari buku

Teknik bercerita dengan menggunakan ilustrasi gambar dari buku ini dapat dipilih guru jika cerita yang akan disampaikan pada anak terlalu pancang dan terinci. Penggunaan ilustrasi gambar dalam bercerita dimaksudkan untuk memperjelas pesan-pesan yang dituturkan, juga untuk mengikat perhatian anak pada jalannya cerita. Satu hal yang perlu diperhatikan adalah dalam memilih ilustrasi gambar yang akan digunakan.

- c. Menceritakan dongeng

Mendongeng merupakan suatu cara untuk meneruskan warisan budaya yang berupa nilai-nilai luhur dari suatu generasi ke generasi yang berikutnya. Dongeng dapat dipergunakan untuk menyampaikan pesan-pesan kebaikan kepada anak.

- d. Bercerita dengan menggunakan papan flannel

Teknik bercerita ini dapat dipilih jika guru ingin menekankan urutan cerita serta karakter tokoh cerita. Untuk keperluan tersebut, guru dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuat papan panel dengan melapisi seluas papan dengan kain panel yang berwarna netral. Gambar tokoh-tokoh yang mewakili perwatakan dalam ceritanya digunting polanya pada kertas yang agak tebal serta dibelakangnya dilapis dengan kertas ampelas yang paling halus untuk menempelkan pada papan panel supaya dapat melekat.

e. Bercerita dengan menggunakan media boneka

Pemilihan bercerita dengan menggunakan boneka akan tergantung pada usia dan pengalaman anak. Boneka yang digunakan akan mewakili tokoh-tokoh cerita yang disampaikan. Boneka yang dibuat itu masing-masing menunjukkan perwatakan pemegang peran tertentu.

f. Dramatisasi suatu cerita

Teknik bercerita dengan dramatisasi seperti ini adalah bercerita dengan cerita memainkan perwatakan tokoh-tokoh dalam suatu cerita yang disukai anak dan merupakan daya tarik yang bersifat universal. Cerita yang ditampilkan adalah cerita yang disukai anak.

g. Bercerita sambil memainkan jari-jari tangan

Bercerita dengan teknik ini memungkinkan guru berkreasi dengan menggunakan jari tangannya sendiri. Guru dapat menciptakan bermacam-macam cerita dengan memainkan jari tangan, sesuai dengan kreativitas guru masing-masing.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





2. Manfaat Bercerita bagi Anak TK

Penggunaan bercerita sebagai salah satu strategi pembelajaran di Taman Kanak-kanak, patut dipertimbangkan.¹⁰ Manfaatnya yaitu:

- a. Bagi anak usia TK mendengarkan cerita yang menarik yang dekat dengan lingkungannya merupakan kegiatan yang mengasyikkan
- b. Guru dapat memanfaatkan kegiatan bercerita untuk menanamkan kejujuran, keberanian, kesetiaan, keramahan, ketulusan, dan sikap-sikap positif yang lain dalam kehidupan lingkungan keluarga, sekolah, dan luar sekolah
- c. Kegiatan bercerita juga memberikan sejumlah pengetahuan social, nilai-nilai moral dan keagamaan
- d. Kegiatan bercerita memberikan pengalaman belajar untuk berlatih mendengarkan
- e. Memungkinkan anak mengembangkan kemampuan kognitif, efektif, maupun psikomotor
- f. Memungkinkan pengembangan dimensi perasaan anak TK
- g. Metode bercerita dipergunakan guru untuk memberikan informasi tentang kehidupan social anak dengan orang-orang yang ada di sekitarnya dengan bermacam pekerjaan
- h. Membantu anak membangun bermacam peran yang mungkin dipilih anak, dan bermacam layanan jasa yang ingin disumbangkan anak kepada masyarakat.

¹⁰ *Ibid.*, Hal. 10.7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tujuan Kegiatan Bercerita bagi Anak TK

- a. Menanamkan pesan-pesan atau nilai-nilai social, moral, dan agama yang terkandung dalam sebuah cerita, sehingga mereka dapat menghayatinya dan menjalankannya dalam kehidupan sehari-hari. Nilai social berkenaan dengan bagaimana seharusnya seseorang hidup bersama dengan orang lain. Nilai moral berkaitan dengan bagaimana seharusnya sikap moral seseorang yang diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai agama berkaitan dengan bagaimana seharusnya seseorang bersikap dalam kehidupannya sehari-hari dengan berlandaskan pada ajaran agama yang diyakininya.¹¹
- b. Guru dapat memberikan informasi tentang lingkungan fisik dan lingkungan social yang perlu diketahui oleh anak. Lingkungan fisik berkaitan dengan segala sesuatu yang ada di sekitar anak selain manusia. Sementara lingkungan social berkaitan dengan peri kehidupan manusia yang meliputi orang yang ada di dalam keluarga, di sekolah, dan di masyarakat.

¹¹ *Ibid.*, Hal. 10.8



B. Media Audio Visual

1. Pengertian Media

Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harifah berarti perantara atau pengantar, maksudnya sebagai perantara atau alat menyampaikan sesuatu. Salahudin sejalan dengan pendapat diatas, AECT (*Association For Education Communication Technology*) dalam Arsyad mendefenisikan bahwa “media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk menyalurkan informasi”. Media sangat membantu dalam keberhasilan anak dalam belajar.¹²

Khususnya untuk pembelajaran bahasa, dibutuhkan media yang dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi aktif dan pasif anak. Anak membutuhkan latihan untuk membaca, bercerita dan bercakap-cakap dengan orang lain. Dalam hal ini media akan sangat membantu sekali karena akan menimbulkan motivasi dan usaha anak dalam belajar bahasa.

Jika dikaitkan dengan pendidikan anak usia dini, maka media pembelajaran berarti segala sesuatu yang dapat dijadikan bahan dan alat untuk bermain yang membuat anak mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan menentukan sikap. Media biasa digunakan dalam PAUD adalah alat permainan edukatif (APE), APE terbagi menjadi dua golongan yaitu: (1) APE luar: alat permainan edukatif yang disediakan diluar ruangan, (2) APE dalam: alat permainan edukatif yang disediakan untuk anak bermain didalam ruangan.

¹² Sri Rahayu, *Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), Hal. 133



2. Manfaat media

Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara pembelajar dengan pebelajar sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Tetapi secara lebih khusus ada beberapa manfaat media. Kemp dan Dayton misalnya, mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran, yaitu:¹³

- a. Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan.
- b. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.
- c. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif.
- d. Efisiensi dalam waktu dan tenaga
- e. Meningkatkan kualitas hasil belajar
- f. Media memungkinkan proses pembelajaran dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja.
- g. Media dapat menimbulkan sikap positif pebelajar terhadap materi dan proses belajar.
- h. Mengubah peran pembelajar ke arah yang lebih positif dan produktif.
- i. Media dapat membuat materi pembelajaran yang abstrak menjadi konkrit.
- j. Media juga dapat mengatasi kendala keterbatasan ruang dan waktu
- k. Media dapat membantu mengatasi keterbatasan indera manusia.

¹³ Iwan Falahuddin, *Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran*, e-Journal, Lingkar Widya Iswara, Edisi 1, No 2, Oktober-Desember 2014



3. Jenis-Jenis Media

Ada beberapa jenis media yang sering digunakan dalam kegiatan pembelajaran, diantaranya, media visual, media audio, dan media proyeksi (audio visual).¹⁴ Media belajar dibagi menjadi tiga, yaitu:¹⁵

a. Media visual

Media visual adalah suatu alat sumber belajar yang di dalamnya berisikan pesan, informasi, khususnya materi pelajaran yang di sajikan secara menarik dan kreatif dan diterapkan dengan menggunakan indera penglihatan. Seperti gambar atau foto, diagram, grafik, dan poster.

b. Media audio

Media Audio adalah atau media dengar adalah jenis media pembelajaran atau sumber belajar yang berisikan pesan atau materi pelajaran yang disajikan secara menarik dan kreatif dan diterapkan dengan menggunakan indera pendegaran saja. Karena media ini hanya berupa suara, Seperti radio.

c. Media audio visual

Media audio visual adalah jenis media pembelajaran atau sumber belajar yang berisikan pesan atau materi pelajaran yang dibuat secara menarik dan kreatif dengan menggunakan indra pendengaran dan penglihatan. Media ini berupa suara dan gambar, seperti televisi.

¹⁴ Mukhtar Latif Dkk, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2013), Hal.154

¹⁵ Susanti, Affrida Zulfiana, *Jenis-jenis Media Dalam pembelajaran*, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2017, Hal. 4-12



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Sanjaya media pembelajaran sering digunakan karena memang memiliki keunggulan dalam menarik perhatian anak. Rudy Brets menyatakan ada tujuh jenis media, yaitu:

- a. Media cetak
Seperti buku, modul, bahan ajar mandiri.
- b. Media audio
Seperti radio, telepon, pita audio.
- c. Media visual diam
Seperti halaman cetak, foto, mikropon, slide bisu.
- d. Media audiovisual gerak
Seperti film suara, pita vidio, film tv.
- e. Media audiovisual diam
Seperti film rangkaian suara.
- f. Audio semi gerak
Seperti tulisan jauh bersuara.
- g. Media visual bergerak
Seperti film bisu.¹⁶

¹⁶ Penda Wardani, *Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini* TK Negeri 2 Balik Bukit, Skrpsi, Universitas Lampung, 2018



4. Pengertian Audio Visual

Media audio visual adalah media yang dapat menyampaikan pesan melalui visual berupa gambar dan tulisan dan sekaligus juga melalui suara atau bunyi yang diperdengarkan.¹⁷

Audio visual adalah media yang dapat menyampaikan pesan melalui visual berupa gambar dan tulisan dan sekaligus juga melalui suara atau bunyi yang diperdengarkan. Jadi media ini mengandalkan kemampuan penglihatan dan pendengaran dari penggunanya. Media ini termasuk media yang paling banyak memberikan pengalaman belajar pada anak karena mampu mengaktifkan kedua indra anak yaitu, penglihatan dan pendengaran secara lebih maksimal ketika belajar.

Menurut Anderson media audio visual adalah rangkaian elektronik yang disertai unsur suara audio juga mempunyai unsur gambar yang dituangkan melalui pita video. Rangkaian gambar elektronik tersebut kemudian diputar dengan suatu alat yaitu *video cassette recorder* atau *video player*. Sedangkan Barbabara mengemukakan bahwa media audio visual adalah cara memproduksi dan menyampaikan bahan dengan menggunakan peralatan mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio visual.¹⁸

Sesuai dengan namanya, media audio visual merupakan kombinasi atau perpaduan audio dan visual. Apabila menggunakan media ini akan semakin lengkap dan optimal untuk menunjang kegiatan pembelajaran dan

¹⁷ Nurbiana Dhieni dkk, *Op.Cit.*, Hal. 11.35

¹⁸ Ayu Fitria, *Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*, e-Journal, Cakrawala Dini, Vol 5, No 2, November 2014.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



penyajian bahan ajar kepada anak, selain itu dengan media ini dalam batasan tertentu dapat menggantikan peran dan tugas guru. Dalam hal ini, guru tidak selalu berperan sebagai penyaji materi tetapi karena penyajian materi bisa digantikan oleh media, maka peran guru bisa beralih sebagai fasilitator belajar, yaitu memberi kemudahan bagi peserta didik dalam belajar. Contoh dari media audio visual diantaranya program video/televisi pendidikan, video/televisi intruksional, dan program slide suara. Jadi menggunakan audio visual dapat menyampaikan pesan pembelajaran. Adanya unsur audio memungkinkan siswa untuk dapat menerima pesan pembelajaran melalui bentuk visualisasi. Media ini juga berisikan gambar-gambar yang hidup dengan proyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis dan menggunakan sound untuk mengeluarkan suaranya.

Di dalam media terutama media audio visual tentu ada kekurangan dan kelebihan dalam suatu media tersebut, maka disini akan dibahas kekurangan dan kelebihan media tersebut.

a. Kekurang media audio visual

- 1) Terlalu menekan pentingnya materi ketimbang proses pengembangsn materi tersebut.
- 2) Pemanfaatan film untuk pendidikan dan pembelajaran masih sangat sedikit, karena film dianggap memakan biaya yang tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Kelebihan media audio visual
 - 1) Mengatasi keterbatasan jarak dan waktu
 - 2) Mampu menggambarkan peristiwa-peristiwa masa lalu secara realistis dalam waktu yang singkat.
 - 3) Meperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan gambaran yang realistis,
 - 4) Mengembangkan imajinasi anak
 - 5) Pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat.
 - 6) Mengembangkan fikiran dan pendapat anak.
 - 7) Dapat mempengaruhi emosi anak
 - 8) Menumbuhkan minat dan motivasi anak.

5. Bentuk-Bentuk audio visual

Berbicara mengenai bentuk dari media audio visual , media audio visual memiliki bentuk yang bervariasi, baik dari penggunaan, sifat bendanya, pengalaman belajar, dan daya jangkauan, maupun dilihat dari segi bentuk dan jenisnya. Dalam pembahasan ini akan dipaparkan sebagian bentuk media audio visual yang dapat diklarifikasikan menjadi dua kelas yaitu:

a. Film

Film merupakan media yang amat besar kemampuannya dalam membantu proses belajar mengajar. Ada tiga macam ukuran film yaitu film 8 mm, 16 mm, dan 35 mm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Video

Video adalah teknologi pengiriman sinyal elektronik dari suatu gambar bergerak. Aplikasi umum dari sinyal video adalah televisi. Secara bahasa televisi berasal dari kata tele yang berarti jauh dan visi berarti penglihatan. Televisi dapat diistilahkan suatu perlengkapan elektronis yang meliputi gambar dan suara dapat dilihat dan didengar pada waktu yang sama.

6. Fungsi media audio visual

Didalam penggunaan media audio visual terdapat beberapa fungsi dari media tersebut, yaitu

- a. Mempermudah orang menyampaikan dan menerima pelajaran atau informasi serta dapat menghindarkan salah pengertian
- b. Mendorong keinginan untuk mengetahui lebih banyak
- c. Mengekalkan pengertian yang didapat.

7. Langkah-Langkah Pembelajaran Menggunakan Metode Bercerita Melalui Media Audio Visual

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan metode bercerita melalui media audio visual untuk pembelajaran. Fauzia mengungkapkan langkah-langkah penggunaan metode bercerita melalui media audio visual melalui tiga tahap yaitu:¹⁹

- a. Tahap perencanaan atau persiapan yang terdiri dari penyusunan RPPH dan pemilihan media yang sesuai dengan materi pembelajaran.

¹⁹ Chiara Dinda, *Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Media Audio Visual Di Taman Kanak-Kanak Assalam 1*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2017



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Tahap pelaksanaan penggunaan media audio visual dilakukan dengan memberikan pertanyaan pada anak, mengkondisikan anak, dan guru menayangkan media pembelajaran.

Beberapa hal yang perlu diketahui dalam mengajar dengan media video antara lain:

- 1) Ruang penyaji ruangan yang dipergunakan untuk pelaksanaan proses pembelajaran dapat berupa ruang kelas, aula, lab, atau ruang khusus untuk penyajian program-program media pendidikan. Ruangan ini harus memiliki aliran listrik dan dapat digelarkan atau setengah gelap.
- 2) Peralatan yang dipergunakan mengajar dengan menggunakan media video memerlukan peralatan video tape recorder (VTR), televisi monitor, dan kabel-kabel listrik serta kabel monitor.
- 3) Tata letak peralatan yaitu meletakkan TV monitor di dalam ruangan kelas harus di tempat yang strategis sehingga peserta didik yang ada di dalam ruang tersebut dapat melihat dan mendengarkan program dengan jelas.

Langkah-langkah pelaksanaannya yaitu langkah pertama: yakinkan bahwa semua peralatan sudah lengkap dan siap untuk disiapkan. Jelaskan pada anak bahwa kita akan menyaksikan program video. Jelaskan lebih dahulu tentang tujuan yang ingin dicapai. Jelaskan lebih dahulu kata-kata atau istilah yang dianggap sulit dan harus diketahui oleh anak sebelum menyaksikan program video yang akan disajikan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jelaskan pula apa yang harus dilakukan anak selama menyaksikan program video. apabila peralatan, program, pendidik dan anak siap penyajian program video dapat segera dimulai. Apabila dipandang perlu untuk memberi penjelasan tambahan sewaktu program sedang disajikan, maka program tersebut dapat dihentikan untuk sementara. Dalam menghentikan program harus dipilih saat yang paling tepat yaitu pada bagian apa pada program tersebut dapat dihentikan sehingga tidak mengganggu keseimbangan penyajian program.

- c. Tahapan penutup yang dilakukan dengan memberikan evaluasi kepada anak untuk mengukur keberhasilan tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran.

Adapun langkah-langkah guru dalam melakukan metode bercerita melalui media audio visual bagi anak untuk melihat kemampuan bahasa anak yaitu:

- a. Guru menentukan tujuan dan judul film yang akan di putar yaitu film Nusa dan Rara.
- b. Guru mempersiapkan tayangan (film) yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
- c. Guru mengkondisikan agar anak tetap tenang.
- d. Guru memperkenalkan kepada anak alat peraga (film Nusa dan Rara) yang telah disiapkan.
- e. Guru memperagakan peran film dengan lafal yang baik dan menarik.
- f. Guru menguasai tokoh-tokoh dalam film Nusa dan Rara.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Guru melaksanakan kegiatan bercerita menggunakan media audio visual dalam tayangan film Nusa dan Rara.
- h. Guru melakukan pengulangan dalam membacakan isi cerita kepada anak.
- i. Guru menyampaikan pesan tersirat dalam tayangan film Nusa dan Rara.
- j. Guru memberi pertanyaan pada anak dan menyimpulkan isi film Nusa dan Rara.

Untuk merangsang anak dalam pembelajaran bahasa melalui media audio visual, dibutuhkan alat yang dapat membantu agar pembelajaran tersebut berhasil. Contohnya film Nusa dan Rara. Film merupakan media yang amat besar kemampuannya dalam membantu proses belajar mengajar, contohnya saja seperti film kartun. Menonton film kartun adalah hal lazim untuk para anak-anak. Kebanyakan dari mereka memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap film kartun karena mereka nilai kartun itu memiliki cerita yang imajinatif dan terkesan heroik, dapat mempengaruhi imajinasi dan kreativitas, dan dapat menjadi alternatif sarana hiburan yang bisa menghilangkan kejenuhan dari aktivitas mereka.²⁰

²⁰ Asep Dharmawan, *Film Kartun Bagi Anak usia Dini*, 03, Juli, 2013.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengertian Film dan Film Kartun

1) Film

Film merupakan media yang menyajikan pesan audio visual dan gerak sehingga film memberikan daya tarik tersendiri, sehingga dengan menggunakan media ini anak akan lebih menikmati suatu pembelajaran.

Menurut Arsyad film atau gambar hidup merupakan gambar-gambar dalam frame, dimana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup. Lebih lanjut Arsyad mengemukakan bahwa film dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, menagajarkan keterampilan, serta dapat mempengaruhi sikap.

2) Film Kartun

Film kartun berasal dari bahasa Inggris *cartoon* atau dalam bahasa Italia, *cartone* yang berarti kertas tebal. Film kartun disebut juga film animasi. Film kartun adalah bentuk dari gambar animasi 2 dimensi (2D).

Menurut Nila Sari karun animasi merupakan kartun yang dapat bergerak atau hidup secara visual dan bersuara. Kartun ini tersusun dari gambar-gambar yang dilukis lalu direkam dan ditayangkan dalam televisi atau film. Jenis kartun ini mengambil peran penting didalam industri perfilman. Adapun jenis-jenis film kartun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menurut Qirana yaitu, kartun animasi dua dimensi, tiga dimensi, stop motion, serta kartun animasi jepang. Contoh untuk film kartun dua dimensi seperti : *Tom and Jerry, Spongebob Squarepants, Nusa dan Rara, Dora The Explorer, Captain Tsubasa, Dragon Ball*, dll. Untuk contoh film tiga dimensi seperti *Madagascar, Finding Nemo* dsb.

C. Kemampuan Bahasa

1. Pengertian Kemampuan Bahasa

Standar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) diatur berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.²¹

Kemampuan bahasa sebagai salah satu dari kemampuan dasar yang harus dimiliki anak, sesuai dengan tahapan usia dan karakteristik perkembangannya. Kemampuan adalah suatu perubahan yang berlangsung seumur hidup dan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi seperti biologis, kognitif, dan sosio-emosional. Bahasa adalah suatu sistem simbol untuk berkomunikasi yang meliputi fonologi (unit suara), morfologi (unit arti), sintaksis (tata bahasa) , semantik (variasi arti), dan lain-lain. Dengan bahasa anak dapat mengkomunikasikan maksud, tujuan, pemikiran, maupun perasaan nya pada orang lain.²²

Pengertian lain dari Bahasa menurut Santrrock ialah suatu bentuk komunikasi lisan, tertulis, atau isyarat yang berdasarkan pada suatu sistem dari simbol-simbol. Bahasa terdiri dari kata-kata yang digunakan oleh

²¹ Permendikbud No. 37 Tahun 2014

²² Rita Kurnia, *Metodologi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*, (Pekanbaru:Cendekia Insani,2009) Hal.222



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat beserta aturan-aturan untuk menyusun berbagai variasi dan mengkombinasikannya. Perkembangan bahasa anak berkembang sejak dilahirkan.

Menurut Berko Gleason munculnya kata-kata pertama merupakan kelanjutan dari proses komunikasi menggunakan gerak tubuh, menangis, cooing, dan celoteh, kata pertama meliputi kata penting , binatang, kendaraan, mainan, dan sebagainya. Ucapan dua kata umumnya terjadi pada anak usia 18 hingga 24 bulan, diantaranya kata pengulangan “susu lagi” kata pertanyaan “bola mana”.²³

Depdiknas dijelaskan bahwa khususnya di TK, pengembangan kemampuan bahasa bertujuan agar anak didik mampu berkomunikasi secara lisan dengan lingkungannya. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan sekitar anak antara lain lingkungan teman sebaya, teman bermain, orang dewasa, baik yang ada dirumah, sekolah, maupun tempat tinggal yang ada disekitarnya.

Pemahaman tentang perkembangan bahasa, bukan saja dalam bentuk secara lisan, namun mencakup hemat keterampilan bahasanya. Empat keterampilan berbahasa yang dimaksud meliputi menyimak (mendengarkan), berbicara, membaca, dan menulis (menggambar). Salah satu cara menarik untuk menarik Anak dalam meningkatkan minat baca yaitu dengan memberikan tayang video yang sesuai dengan kebutuhannya, seperti video mengenalkan huruf-huruf dimulai huruf A sampai dengan

²³ Sri Rahayu, *Op. Cit*, Hal. 32-33.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

huruf Z. Melalui tayangan tersebut anak akan mengeksplorasi kemampuan bahasanya sendiri sesuai dengan kemampuan anak masing-masing.

Sesuai pendapat Dhieni menyatakan bahwa bahasa adalah alat penghubung atau komunikasi antara anggota masyarakat yang terdiri dari individu, pikiran, perasaan, dan keinginannya.²⁴

Jadi bahasa sebagai alat komunikasi universal yang membantu memperlancar proses sosialisasi. Sebagai makhluk sosial, setiap individu dapat memahami individu lain melalui bahasa. Demikian halnya dengan anak-anak, sejak lahir anak telah mengembangkan bahasanya sehingga mampu berkomunikasi dengan lingkungannya melalui tangisan dan gerak isyarat sesuai tahap perkembangan anak.

Kemampuan berbahasa hendaknya dikembangkan sejak usia dini, dimulai dari lingkungan keluarga, lingkungan tempat tinggal hingga lingkungan sekolah juga. Dibutuhkan lingkungan yang kaya untuk mendukung kemampuan berbahasa anak. Dengan memahami perkembangan kalimat anak maka orang dewasa atau pendidik dapat menyediakan lingkungan dan aktivitas yang sesuai dengan perkembangan anak, serta mampu mengembangkan tahap perkembangan kalimat anak secara efektif.

Dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak perlu digunakan metode agar pembelajaran lebih menarik dan cepat dipahami oleh anak. Dalam memilih metode harus sesuai dengan kebutuhan anak agar anak tidak bosan dan anak dapat memperhatikan dalam pembelajaran. Metode

²⁴ Sri Rahayu, *Op.Cit.*, Hal. 103-105.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bercerita metode yang paling sering di gunakan di taman kanak-kanak karena sangat membantu dalam proses pembelajaran. Metode bercerita adalah metode yang penyampaian pembelajaran secara lisan dalam bentuk cerita dari guru kepada anak. Kemampuan bercerita dengan baik tidak muncul begitu saja, tetapi memerlukan persiapan yang matang untuk bercerita yang baik, guru sebaiknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut:²⁵

- a. Menguasai isi cerita atau film tersebut
- b. Memiliki keterampilan bercerita
- c. Berlatih dalam irama dan modulasi suara
- d. Menciptakan situasi emosional sesuai dengan tuntutan anak.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Bahasa

Berbahasa terkait erat dengan kondisi pergaulan. Oleh karena itu perkembangannya dipengaruhi beberapa factor. Faktor-faktor itu adalah sebagai berikut²⁶:

- a. Umur Anak

Manusia bertambah umur akan semakin matang pertumbuhan fisiknya, bertambah pengalaman, dan meningkat kebutuhannya. Bahasa seseorang akan berkembang sejalan dengan bertambahnya pengalaman dan kebutuhannya.

²⁵ Masitoh Dkk, *Op.Cit.*, Hal. 10.3

²⁶ Daroah, *Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bercerita Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Kelompok B RA Perwanda 02 Slawi*, Skripsi, Universitas Negeri Semarang. 2013



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kondisi Lingkungan

Lingkungan tempat anak tumbuh dan berkembang memberi andil yang cukup besar dalam berbahasa. Perkembangan bahasa di lingkungan perkotaan akan berbeda dengan lingkungan pedesaan, begitu pula perkembangan bahasa di daerah pantai, pengunungan dan daerah-daerah terpencil dan di kelompok social yang lain.

c. Kecerdasan Anak

Untuk meniru lingkungan dengan bunyi atau suara, gerakan, dan mengenal tanda-tanda, memerlukan motoric yang baik. Kemampuan motoric seseorang berkorelasi positif dengan kemampuan intelektual atau tingkat berfikir. Ketepatan meniru, memproduksi pembendaharaan kata-kata yang diingat, kemampuan menyusun kalimat dengan baik, dan memahami atau menangkap maksud suatu pernyataan pihak lain, amat dipegaruhi oleh kerja piker atau kecerdasan seorang anak.

d. Status Sosial Ekonomi Keluarga

Keluarga yang berstatus social ekonomi baik, akan mampu menyediakan situasi yang baik bagi kemampuan bahasa anak-anak dan anggota keluarganya. Rangsangan untuk dapat ditiru oleh anak-anak dari anggota keluarga berstatus social tinggi berbeda dengan keluarga yang berstatus sosial rendah. Hal ini akan lebih tampak perbedaan kemampuan bahasa bagi anak yang hidup di dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarga terdidik dengan tidak terdidik. Dengan kata lain pendidikan keluarga berpengaruh pula terhadap perkembangan bahasa anak.²⁷

e. Kondisi Fisik

Kondisi fisik disini dimaksudkan dengan kondisi kesehatan anak. Seseorang yang cacat yang terganggu kemampuannya untuk berkomunikasi seperti bisu, tuli, gagap, atau organ suara tidak sempurna akan mengganggu perkembangan berkomunikasi dan tentu saja akan mengganggu perkembangannya dalam berbahasa.

3. Ruang Lingkup Pengembangan Bahasa

Belajar bahasa baik dalam mendengarkan, berbicara, membaca, maupun menulis adalah sebuah proses yang panjang. Gibbons yang dikutip oleh Enny Zubaidah menguraikan beberapa karakteristik bahasa anak yang perlu diketahui guru yaitu:²⁸

a. Dalam Mendengarkan

Dalam mendengarkan, anak memiliki kesulitan untuk mengikuti rangkaian perintah, anak memiliki rentang konsentrasi yang singkat, anak memiliki kesulitan dalam memprediksi apa yang diucapkan, tidak memahami kata kunci.

²⁷ Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2014, Hal. 101-102.

²⁸ Enny Zubaidah, *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta), Hal. 62.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Dalam Berbicara

Dalam berbicara anak memiliki bahasa lisan yang cukup baik. Namun anak kurang menguasai cara bicara yang sopan, anak sering membuat kesalahan dalam struktur kalimat dasar, anak juga memiliki kesulitan dalam mengurutkan pemikiran secara logis. Kemampuan bicara biasanya sudah menyatu dalam kehidupan sehari-hari dirumah, dimasyarakat, dan dimanapun ia berada, anak belajar secara alamiah.

c. Dalam Membaca

Dalam membaca anak belum mengenal bentuk. Maka anak sering melakukan kesalahan membaca. Ketika anak belajar membaca dia terlebih dahulu membaca gambar. Melalui gambar tersebut, anak bisa mencoba menirukan gambar kemudian menulisnya atau anak bercerita berdasarkan gambar tersebut.

Anak usia dini secara berangsur-angsur akan memasuki Sekolah Dasar (SD). Untuk itu, perlu dipahami tentang gambar yang mampu mempresentasikan makna. Tentang tulisan, anak perlu diberi pengetahuan yang juga mampu mempresentasikan makna. Maka, perlu tulisan yang disusun berdasarkan kata dan tanda-tanda tertentu, pada akhirnya anak tahu tentang halaman dan cara menggunakan buku. Dengan demikian anak memiliki perkembangan tentang kesadaran huruf.

Dalam Depdikbud yang dikutip oleh Enny Zubaidah menyatakan bahwa dalam prinsip-prinsip pelaksanaan pengembangan kemampuan berbahasa “tidak diberikan pelajaran membaca dan menulis seperti di SD.” Untuk itu untuk mengembangkan bahasa pada anak usia dini harus dengan cara yang menyenangkan dan harus memiliki strategi-strategi khusus agar anak mampu mengembangkan bahasanya.

d. Dalam Menulis

Meskipun anak usia dini belum sepenuhnya diajarkan dalam keterampilan menulis, kadang-kadang orangtua dirumah telah mengajarkannya. Hal ini merupakan masalah bagi guru disekolah ketika akan mengenalkan tulisan pada anak. Masalah tersebut terutama dalam pengenalan huruf. Orangtua dirumah sering mengajarkan anaknya dengan menggunakan huruf capital atau huruf besar. Padahal dalam pengenalan huruf pada anak sebaiknya huruf kecil, karena di SD pada awalnya anak akan menjumpai atau dikenalkan tentang penggunaan huruf kecil baik dalam belajar membaca dan menulis. Oleh karena itu dalam menulis, anak umumnya memiliki keterampilan bahasa tulis yang kurang.

Masalah membaca dan menulis, sebenarnya tidak ada aturan khusus pada anak usia dini. Jika anak mampu, masalah membaca dan menulis sebenarnya boleh diajarkan secara alamiah. Artinya, anak ingin membaca (gambar/tulisan) karena dia melihat gambar dan tulisan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Secara alami, anak kemudian ingin menulis dengan corat-coret tanpa orang lain mengerti yang dituliskan dan digambarkan. Dengan demikian belajar membaca dan menulis adalah dua aspek keterampilan yang dalam praktik pembelajaran tidak dipisahkan. Dalam hal ini, anak membutuhkan model atau contoh yang pantas untuk ditiru.

Durkin dalam Nurbiana, telah mengadakan penelitian tentang pengaruh membaca pada anak-anak. Dia menyimpulkan bahwa tidak ada efek negatif pada anak-anak dari membaca dini. Anak-anak yang telah diajar membaca sebelum SD pada umumnya lebih maju di sekolah dari anak-anak yang belum pernah memperoleh membaca dini. Ahli lain yaitu Steinberg telah berhasil dalam eksperimennya tentang mengajar membaca dini untuk anak-anak berusia antara 1-4 tahun. Dia juga menemukan bahwa anak-anak yang telah mendapat pelajaran membaca dini pada umumnya lebih maju disekolah.²⁹

Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Leonhard yang dikutip oleh Nurbiana menyatakan bahwa membaca sangat penting bagi anak. Anak-anak yang gemar membaca akan mempunyai rasa kebahasaan yang lebih tinggi. Mereka akan berbicara, menulis dan memahami gagasan gagasan rumit secara lebih baik. Kegemaran membaca harus dikembangkan sejak dini. Sejalan dengan pendapat ini Montessori dan Hainstock mengemukakan bahwa pada usia 4-5 tahun anak sudah bisa diajarkan membaca dan menulis. Bahkan membaca dan

²⁹ Nurbiana Dhieni, dkk, *Op.Cit.*, Hal. 5.3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menulis merupakan permainan yang menyenangkan bagi anak usia dini. hal ini diperkuat lagi oleh Tom dan Harriet Sobol bahwa anak yang sudah memiliki kesiapan membaca di TK akan lebih percaya diri dan penuh kegembiraan. Oleh karena itu, berdasarkan pendapat diatas, kemampuan membaca dan menulis sudah dapat dikembangkan di TK. Jadi, pengembangan kemampuan membaca dan menulis di TK dapat dilaksanakan selama masih dalam batas-batas aturan yang sesuai dengan perkembangan dan karakteristik anak.

D. Pengaruh Penggunaan Metode Bercerita Melalui Media Audio Visual terhadap Kemampuan Bahasa Pada Anak

Bercerita menggunakan media audio visual akan meningkatkan rentang perhatian sehingga kosentrasi anak dengan cerita yang disampaikan akan lebih lama. Melalui cerita yang ditampilkan anak dapat memperoleh kosa kata baru sehingga perolehan kosa kata tersebut semakin bertambah. Perolehan kosa kata tersebut dapat dimanfaatkan untuk kemampuan berbahasa anak sehingga dari cerita anak bisa melahirkan suatu karya cerita yang dialami, sehingga anak mempunyai bekal kemampuan berbahasa dan rasa ingin bersosialisasi anak akan sering akan meningkat. Menurut Suryono ada sepuluh keunggulan metode bercerita dalam menanamkan dan menumbuhkan kepribadian yaitu: a) mengembangkan kemampuan bahasa dan komunikasi, b) mengembangkan imajinasi, c) media terapi anak-anak yang bermasalah, d) mengembangkan spiritual anak, e) menumbuhkan motivasi dan semangat hidup, f) menanamkan nilai-nilai dan budi pekerti, g) membngun kontak batin pendidik dengan anak,





h) membangun watak karakter, i) mendongkrak produktifitas karya seni, j) pelipur hati dan kesedihan.

Penggunaan metode media audio visual terhadap kemampuan bahasa memiliki manfaat bagi perkembangan bahasa anak, antara lain.³⁰

1. Anak menceritakan kembali isi cerita
2. Anak mengulangi kata-kata cerita
3. Anak membuat gambar yang menceritakan isi film tersebut
4. Anak berkomunikasi secara lisan dengan bahasa sendiri (sesuai usia anak).
5. Anak dapat menyebutkan nama-nama peran yang diperlihatkan.
6. Anak menjawab pertanyaan sederhana.
7. Anak menyebutkan kata-kata yang dikenal.
8. Anak dapat membaca beberapa kata berdasarkan gambar, tulisan, suara dan benda yang dikenal atau dilihat.

Dari pendapat ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa metode media audio visual berpengaruh positif terhadap kemampuan bahasa. Dengan kata lain semakin membaik penerapan metode media audio visual maka kemampuan bahasanya juga semakin baik.³¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁰ Farid Helmi Setyawan, *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini melalui Model Pembelajaran Audio Visual Berbasis Android*, e-Journal, PG-PAUD, Vol 3 Nomor 2, 2 Oktober 2016

³¹ Sri Rahayu, *Op.Cit.*, Hal. 115-116



E. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang dibuat untuk menjabarkan dan memberi batasan-batasan terhadap konsep teritis agar tidak terjadi kesalahpahaman dan sekaligus untuk memudahkan dalam penelitian. Selain itu, konsep operasional dapat memberi batasan terhadap kerangka teoritis yang ada agar lebih mudah untuk dipahami, diukur, dan dilaksanakan peneliti dalam mengumpulkan data dilapangan. Adapun variabel yang dioperasionalkan yaitu Pengaruh Penggunaan Metode Bercerita Melalui Media Audio Visual (variabel X) dan Kemampuan Bahasa (variabel Y).

Untuk penggunaan metode bercerita melalui media audio visual (variabel X) digunakan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Indikator penggunaan metode bercerita melalui media audio visual
 - a. Guru Menentukan tujuan dan judul film yang akan di putar.
 - b. Guru mempersiapkan tayangan (film) yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
 - c. Guru mengkondisikan agar anak tetap tenang.
 - d. Guru memperkenalkan kepada anak alat peraga (film) yang telah disiapkan.
 - e. Guru memperagakan peran film dengan lafal yang baik dan menarik.
 - f. Guru mengusai tokoh-tokoh dalam film.
 - g. Guru melaksanakan kegiatan bercerita menggunakan media audio visual dalam tayangan film.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h. Guru melakukan pengulangan dalam membacakan isi cerita kepada anak.
- i. Guru menyampaikan pesan tersirat dalam tayangan film tersebut.
- j. Guru memberi pertanyaan pada anak dan menyimpulkan isi film tersebut.

Sedangkan kemampuan bahasa (variabel Y) indikatornya adalah:

2. Indikator kemampuan bahasa
 - a. Anak menceritakan kembali isi cerita
 - b. Anak mengulangi kata-kata cerita
 - c. Anak membuat gambar yang menceritakan isi film tersebut
 - d. Anak berkomunikasi secara lisan dengan bahasa sendiri (sesuai usia anak).
 - e. Anak dapat menyebutkan nama-nama peran yang diperlihatkan.
 - f. Anak menjawab pertanyaan sederhana.
 - g. Anak menyebutkan kata-kata yang dikenal.
 - h. Anak dapat membaca beberapa kata berdasarkan gambar, tulisan, suara dan benda yang dikenal atau dilihat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_o) sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Penggunaan Metode Bercerita Melalui Media Audio Visual terhadap Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru.

H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Penggunaan Metode Bercerita Melalui Media Audio Visual terhadap Kemampuan Bahasa Anak kelompok B TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru.

G. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fatimah, Khadijah, dan Edi Saputra mahasiswi program Studi Pendidikan Islam Pasca Sarjana UIN Sumatera Utara dengan judul "*Pengaruh media audio visual terhadap kecerdasan interpersonal dan intrapersonal anak usia dini (5-6 tahun) di Raudhatul Athfal Al-Hafizh*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media audio visual terhadap kecerdasan interpersonal dan anak usia dini (5-6 tahun) di RA Al-Hafizh terhadap audio visual dan terhadap kecerdasan intrapersonal anak usia dini (5-6 tahun) di RA Al-Hafizh besarnya persentase pengaruh media audio visual terhadap kecerdasan interpersonal anak sekitar 55,7% sampai dengan 57,5%, sedangkan sisanya yaitu sekitar 42,5% sampai dengan 44,3% dipengaruhi faktor lain selain media audio visual dan besarnya pengaruh media audio visual terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecerdasan intrapersonal anak sekitar 38,1% sampai dengan 40,6%, sedangkan sisanya yaitu sekitar 59,4% sampai dengan 61,9% dipengaruhi faktor lain selain audio visual.³²

Adapun persamaan penelitian Fatimah, Khadijah, dan Edi Saputra dengan yang dilaksanakan peneliti yaitu sama-sama membahas audio visual sedangkan perbedaannya terletak pada variabel y yaitu kecerdasan interpersonal dan intrapersonal.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Indri Cahyani Mahasiswi Program Studi PG-Paud, Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako dengan judul “*Kemampuan Anak Berbahasa Ditinjau Dari Media Audio Visual*”, adapun hasil penelitian ini dibuktikan dengan hasil minggu pertama yang menunjukkan menjawab pertanyaan 12,5% kategori BSB, 31,25% BSH, 37,5% MB, dan 18,75% BB. Aspek penguasaan kosa kata, 12,5% BSB, 25% BSH, 18,75%MB, 47,5% BB. Menceritakan kembali cerita yang di tonton, 0% BSB, 18,75% BSH, 43,75% MB, 37,5% BB. Selanjutnya minggu kedua terjadi peningkatan yang menunjukkan, menjawab pertanyaan 25% ketegori BSB, 43,75% BSH, 31,25% MB, 0% BB. Penguasaan kosa kata, 18,75% BSB, 37,5% BSH, 31,25% MB, 12,5% BB. Menceritaka kembali cerita yang ditonton, 8,75% BSB, 31,25% BSH, 31,25% MB, 18,75% BB.

³² Fatimah, Khadijah, dan Edi Saputra, *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kecerdasan Interpersonal dan Intrapersonal Anak Usia Dini (5-6 Tahun)*, e-Journal, Edu Riligia, Vol 2, No 2 April-Juni 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disimpulkan bahwa ada hubungan media audio visual terhadap kemampuan anak berbahasa.³³

Adapun persamaan penelitian Nur Indri Cahyani dengan yang dilaksanakan peneliti yaitu sama-sama membahas audio visual dan bahasa. Perbedaannya terletak pada variabel x, yaitu kemampuan anak berbahasa. Penelitian yang dilakukan oleh Dina Oktaviani, dan Kamtini Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru PAUD FIP, dan Dosen Jurusan Pendidikan Guru PAUD FIP dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Salsa T.A 2016/2017". Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh media audio visual terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 Tahun di TK Salsa T.A 2016/2017. Adapun hasil penelitian ini 2,58 dengan nilai tertinggi 18 dengan kategori Baik Sekali yang mendapat presentasi nilai 86,6% dan nilai terendah 13 dengan kategori Baik yang mendapatkan presentasi nilai 13,4% Sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol 1,85 dengan nilai tertinggi 13 dengan kategori Baik yang mendapatkan presentasi nilai 86,6% dan nilai terendah 8 dengan kategori Cukup yang mendapat presentasi nilai 13,4%, sehingga kemampuan membaca permulaan anak pada kelas eksperimen memperoleh perbedaan yang signifikan. Berdasarkan hasil tersebut hipotesis menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan media audiovisual memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan anak yaitu dari

³³ Nur Indri Cahyani, *Kemampuan Anak Berbahasa Ditinjau Dari Media Audio Visual*, Skripsi, Universitas Tadulako, 2017. Hal.9



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $11,57 > 1,693$ pada taraf $\alpha = 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media audiovisual memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di Tk Salsa T.A 2016/2017.³⁴

Adapun persamaan penelitian Dina Oktaviani dan Kamtini dengan yang dilaksanakan peneliti yaitu sama-sama membahas audio visual. Perbedaan terletak pada variabel y , yaitu kemampuan membaca permulaan.

³⁴ Dina Oktaviani, Kamtini, *Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Salsa T.A 2016/2017*, e-Journal, Bunga Rampai Usia Emas, Vol. 3 No. 1 Juni 2017.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Sedangkan waktu penelitian ini dilakukan selama 3 bulan, yaitu dari bulan September-Desember 2019.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan eksperimen. Apabila penelitian bertujuan menjelaskan hal-hal yang terjadi diantara variabel-variabel tertentu melalui upaya manipulasi atau pengontrolan variabel-variabel tersebut atau hubungan diantara mereka, agar ditemukan hubungan, pengaruh atau perbedaan salah satu atau lebih variabel, maka penelitian yang demikian disebut penelitian eksperimen.³⁵ Kuantitatif adalah data yang dilakukan dengan cara menggunakan rumus dan memakai angka.

Sedangkan eksperimen adalah proses pelaksanaan perlakuan dilakukan secara bertahap sampai penelitian ini berhasil. Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh treatment (perlakuan tertentu)³⁶. Prosedur penelitian dimulai dari tahap penyusunan rencana perlakuan, observasi awal, pelaksanaan perlakuan, dan observasi akhir. Instrumen yang digunakan untuk menilai kemampuan

³⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2005, Hal. 58

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), Hal. 6



mengenal huruf anak berupa tanda *check list* (√) pada kategori belum berkembang sampai dengan berkembang sangat baik.

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa kriteria ketentuan penilaian adalah sebagai berikut:³⁷

76% - 100%	Tergolong Sangat Tinggi (BSB)
56% - 75%	Tergolong Tinggi (BSH)
41% - 55%	Tergolong Cukup (MB)
40% Kebawah	Tergolong Rendah (BB)

Keterangan³⁸ :

BSB : Berkembang sangat baik

BSH : Berkembang sesuai harapan

MB : Mulai berkembang

BB : Belum berkembang

Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Rancangan penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan rancangan penelitian model pra eksperimen *pretest-posttest control group design* yaitu eksperimen yang dilakukan pada dua kelompok dengan menggunakan kelas pembanding.³⁹ Model desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2016), Hal. 44

³⁸ Umama, *Cheklis Indikator Perkembangan Anak 0-6 Tahun*, (Jakarta: Pusat Kurikulum Diknas, 2007), Hal. 52-55

³⁹ Burhan Nurgiyantoro, *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015), Hal. 194



Tabel III.1
Pretest-Posttest Control Group Design

Pretest	Treatment	Posttest
A1	X	A2
A3	-	A4

Keterangan:

A1 : Nilai *pretest* kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan.

X : Perlakuan.

A2 : Nilai *posttest* kelas eksperimen sesudah diberikan perlakuan.

A3 : Nilai *pretest* kelas kontrol tanpa perlakuan.

A4 : Nilai *posttest* kelas kontrol tanpa perlakuan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu peserta didik Al-Fajar Pekanbaru Kelompok B. Objek penelitian ini adalah pengaruh penggunaan metode bercerita melalui media audio visual terhadap kemampuan bahasa anak kelompok B TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu metode bercerita melalui media Audio Visual (variabel X) dan kemampuan Bahasa anak (variabel Y).

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁰ Populasi juga merupakan dari keseluruhan subjek atau objek penelitian.

⁴⁰ Sugiyono, *Op.Cit.*, Hal. 80



Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi (jumlahnya lebih sedikit dari pada jumlah populasinya). Sampel penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive*. Teknik *sampling purposive* adalah teknik pengambilan sampel secara sengaja atau teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Populasi dalam penelitian ini adalah anak-anak kelompok B TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru yang terdiri dari tiga kelas yaitu B1, B2, B3 dan B4 yang berjumlah 76 anak. Sampel dalam penelitian ini adalah anak kelompok B1 dengan jumlah anak 10 orang dan kelas B2 dengan jumlah anak 10 orang yang bertotal 20 orang anak.

Tabel III.2
Data Anak Kelompok B TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
B1	11	9	20
B2	11	9	20
B3	10	10	20
B4	10	6	16
Jumlah			76

Sumber data: Tata Usaha TK Al-Fajar

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini berlokasi di TK A-Fajar untuk memperoleh data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Halıcıra İllî UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi ini dilakukan untuk mengamati dan melihat aktifitas anak dalam mengamati kemampuan dan kegiatan pembelajaran anak.

Teknik ini dilaksanakan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek kajian. Untuk melakukan pengamatan, peneliti menyiapkan instrument berupa daftar *chek list*. Teknik ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang pengaruh penggunaan metode bercerita melalui media audio visual terhadap kemampuan bahasa anak kelompok B di TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru. Observasi penulis laksanakan terhadap anak kelompok B di TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data secara langsung yang dilakukan dengan mengabadikan atau merekam berbagai kegiatan yang sedang berlangsung di lokasi penelitian saat kegiatan aspek perkembangan anak sedang berlangsung serta mengumpulkan data-data yang mendukung hasil penelitian.

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh arsip dan dokumen yang berkenaan dengan sekolah tersebut yaitu keadaan guru, jumlah siswa, laporan hasil kegiatan siswa dan sarana prasarana di TK Al-Fajar Kecamatan tampan Pekanbaru.

Untuk memperoleh keterangan guru sekolah tentang data-data langsung dari tempat penelitian kelompok B di TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru dengan mengabadikan atau memfoto berbagai kegiatan



yang sedang berlangsung dilokasi penelitian saat kegiatan pengembangan bahasa dengan menggunakan metode bercerita melalui media audio visual.

3. Tes

Tes merupakan rangkaian pertanyaan yang memerlukan jawaban testi sebagai alat ukur dalam proses asesmen maupun evaluasi dan mempunyai peran penting untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, kecerdasan, bakat atau kemampuan yang dimiliki individu atau kelompok. Dalam proses belajar, tes digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian keberhasilan siswa setelah melakukan kegiatan belajar.⁴¹

Dalam tes ini peneliti lakukan adalah memberikan beberapa kali uji coba sesuai dengan kemampuan berpikir anak serta sesuai tingkat umur anak tentunya tidak memberikan soal, melainkan dengan memberikan tugas berbentuk lembar kerja anak (LKA). Yang akan dites adalah kemampuan bahasa anak tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis *uji-t*.⁴² Untuk melihat apakah ada pengaruh penggunaan metode bercerita melalui media audio visual terhadap kemampuan bahasa anak sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Adapun proses dalam analisis data ini menggunakan rumus *uji-t* digunakan untuk menguji signifikasikan perbedaan mean, sebagai berikut:

⁴¹ Kasmadi, Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2014), Hal. 65

⁴² Burhan Nurgiyanto, dkk, *Op.Cit.*, Hal. 194

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = nilai rata-rata kelas kontrol

\bar{X}_2 = varian sampel kelas kontrol

S_1^2 = varian sampel kontrol

S_2^2 = varian sampel kelas eksperimen

n_1 = jumlah responden kelas kontrol

n_2 = jumlah responden kelas eksperimen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru bahwa data pada perbandingan *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dengan menggunakan uji-t maka diperoleh $t_{hitung} = 25,286$ dan *Sig. (2-tailed)* = 0.000. Karena *Sig. (2-tailed)* = 0.000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan setelah menggunakan metode bercerita melalui media audio visual dalam pembelajaran. Jadi artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti dalam penelitian ini terdapat pengaruh penggunaan metode bercerita melalui media audio visual sebelum dan sesudah terhadap kemampuan bahasa anak yang berada pada kelas eksperimen. Pengaruh penggunaan metode bercerita melalui media audio visual terhadap kemampuan bahasa anak di TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru sebesar 76,96% yaitu berada pada kategori tinggi.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian di TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru, pengaruh penggunaan metode bercerita melalui media audio visual terhadap kemampuan bahasa anak, berikut merupakan saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagi guru yaitu dapat merencanakan program untuk mencapai kemampuan meningkatkan bahasa anak dengan menggunakan metode bercerita melalui media audio visual.

2. Bagi sekolah yaitu dapat memberikan informasi mengenai gambaran empiris tentang meningkatkan kemampuan bahasa anak dengan menggunakan metode bercerita melalui media audio visual kelompok B di TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru, sehingga sekolah dapat memberikan fasilitas kepada anak dalam pencapaian tersebut.

3. Bagi anak yaitu dapat membangkitkan kemampuan bahasa anak untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan kata-kata.

4. Bagi peneliti yaitu sebagai penyelesaian studi S1 pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad. Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta. Rajawali.
- Burhan, Bungin. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Burhan, Nurgiyantoro. 2015. *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Cahyani, Indri Nur. 2017. *Kemampuan Anak Berbahasa Ditinjau dari Media Audio Visual*. Skripsi: Universitas Tadulako.
- Daroah. 2013. *Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bercerita dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelompok B RA Perwanda 02 Slawi*. Skripsi: Universitas Negeri Semarang.
- Dhermawan, Asep. 2013. *Film Kartun Bagi Anak usia Dini*.
- Dhieni. Nurbiana. Dkk. 2012. *Metode Pengembangan Bahasa*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Dinda, Chiara. 2017. *Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Media Audio Visual di Taman Kanak-Kanak Assalam 1*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Falahuddin, Iwan. 2014, *Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran*. E-Journal: Lingkar Widya Swara. Edisi 1. No 2 Oktober-Desember.
- Fatimah, Khadijah dan Edi Saputra. 2018. *Pengaruh Media Audio Visual terhadap Kecerdasan Interpersonal dan Intrapersonal Anak Usia Dini (5-6 Tahun)*. E-Journal: Edu Riligia. Vol 2. No 2 April-Juni.
- Fitria, Ayu. 2014, *Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*. E-Journal: Cakrawala Dini. Vol 5. No 2 November.
- Hartati, Sofia. 2005. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Kurnia, Rita. 2009. *Metodologi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Pekanbaru: Cendekia Insan.
- Latif, Mukhtar. Dkk, 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Masitoh. 2012. *Strategi Pembelajaran TK*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Oktaviani, Dina Kamtini. 2017. *Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun di TK*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Salsa T.A 2016/2017. E-Journal: Bunga Rampai Usia Emas. Vol. 3 No. 1 Juni.

Rahayu, Sri. 2017. *Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Kalimedia.

Setyawan, Farid Helmi. 2016. *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini melalui Model Pembelajaran Audio Visual Berbasis Android*, e-Journal, PG-PAUD, Vol 3 Nomor 2.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Umama. 2007. *Cheklis Indikator Perkembangan Anak 0-6 Tahun*. Jakarta: Pusat Kurikulum Diknas. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Wardani, Penda. 2018. *Penggunaan Media Audio Visual terhadap Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini TK Negeri 2 Balik Bukit*. Skripsi: Universitas Lampung.

Wiyani, Ardy Novan. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.

Zaitun, 2017. *Kapita Selekta Pendidikan*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus.

Zubaidah, Enny. *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Zulfiana, Afrida Susanti. 2015. *Jenis-jenis Media dalam Pembelajaran*. Skripsi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1

Lembar Instrumen Observasi Pretest Guru dalam Penggunaan Metode Bercerita Melalui Media Audio Visual (Varabel X)


Pertemuan ke : 1

Observasi : Penggunaan Metode Bercerita Melalui Media Audio Visual

Hari/ Tanggal : Senin/ 16 September 2019

No	Indikator	Terlaksana	Tidak Terlaksana
1	Guru menentukan tujuan dan judul film yang akan di putar		√
2	Guru mempersiapkan tayangan (film) yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak.	√	
3	Guru mengkondisikan agar anak tetap tenang		√
4	Guru memperkenalkan kepada anak alat peraga (film) yang telah disiapkan.	√	
5	Guru memperagakan peran film dengan lafal yang baik dan menarik.		√
6	Guru menguasai tokoh-tokoh dalam film.		√
7	Guru melaksanakan kegiatan bercerita menggunakan media audio visual dalam tayangan film.		√
8	Guru melakukan pengulangan dalam membacakan isi cerita kepada anak.	√	
9	Guru menyampaikan pesan tersirat dalam tayangan film tersebut.	√	
10	Guru memberi pertanyaan pada anak dan menyimpulkan isi film tersebut.	√	
	%	50	50

Observer


Citra Mastika Harahap
 NIM. 115 1920 1057

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang
 UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



Lembar Instrumen Observasi Posttest Guru dalam Penggunaan Metode Bercerita Melalui Media Audio Visual (Varabel X)

Pertemuan ke : 5

Observasi : Penggunaan Metode Bercerita Melalui Media Audio Visual

Hari/ Tanggal : Senin/ 14 Oktober 2019

No	Indikator	Terlaksana	Tidak Terlaksana
1	Guru menentukan tujuan dan judul film yang akan di putar	√	
2	Guru mempersiapkan tayangan (film) yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak.	√	
3	Guru mengkondisikan agar anak tetap tenang	√	
4	Guru memperkenalkan kepada anak alat peraga (film) yang telah disiapkan.	√	
5	Guru memperagakan peran film dengan lafal yang baik dan menarik.	√	
6	Guru menguasai tokoh-tokoh dalam film.	√	
7	Guru melaksanakan kegiatan bercerita menggunakan media audio visual dalam tayangan film.	√	
8	Guru melakukan pengulangan dalam membacakan isi cerita kepada anak.	√	
9	Guru menyampaikan pesan tersirat dalam tayangan film tersebut.	√	
10	Guru memberi pertanyaan pada anak dan menyimpulkan isi film tersebut.	√	
	%	100	

Observer

Citra Mastika Harahap

NIM. 115 1920 1057

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2

Lembar *Check List* (√) pada Kemampuan Bahasa Anak

Pertemuan Ke : 5
 Hari/ Tanggal : Senin/ 14 Oktober 2019
 Observasi : Kemampuan Bahasa Anak
 Kelas/Umur : B / 5-6 Tahun
 Nama Anak : Subjek 1

No	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak menceritakan kembali isi cerita.			√	
2	Anak mengulangi kata-kata cerita.			√	
3	Anak membuat gambar yang menceritakan isi film tersebut.				√
4	Anak berkomunikasi secara lisan dengan bahasa sendiri (sesuai usia anak).				√
5	Anak dapat menyebutkan nama-nama peran yang diperlihatkan.			√	
6	Anak menjawab pertanyaan sederhana.			√	
7	Anak menyebutkan kata-kata yang dikenal.			√	
8	Anak dapat membaca beberapa kata berdasarkan gambar, tulisan, suara dan benda yang dikenal atau dilihat.				√

Observer

Citra Mastika Harahap
 NIM. 115 1920 1057

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembar *Check List* (√) pada Kemampuan Bahasa Anak

Pertemuan Ke : 5
 Hari/ Tanggal : Senin/ 14 Oktober 2019
 Observasi : Kemampuan Bahasa Anak
 Kelas/Umur : B / 5-6 Tahun
 Nama Anak : Subjek 2

No	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak menceritakan kembali isi cerita.			√	
2	Anak mengulangi kata-kata cerita.			√	
3	Anak membuat gambar yang menceritakan isi film tersebut.				√
4	Anak berkomunikasi secara lisan dengan bahasa sendiri (sesuai usia anak).			√	
5	Anak dapat menyebutkan nama-nama peran yang diperlihatkan.			√	
6	Anak menjawab pertanyaan sederhana.				√
7	Anak menyebutkan kata-kata yang dikenal.			√	
8	Anak dapat membaca beberapa kata berdasarkan gambar, tulisan, suara dan benda yang dikenal atau dilihat.			√	

Observer

Citra Mastika Harahap
 NIM. 115 1920 1057

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembar *Check List* (√) pada Kemampuan Bahasa Anak

Pertemuan Ke : 5
 Hari/ Tanggal : Senin/ 14 Oktober 2019
 Observasi : Kemampuan Bahasa Anak
 Kelas/Umur : B / 5-6 Tahun
 Nama Anak : Subjek 3

No	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak menceritakan kembali isi cerita.				√
2	Anak mengulangi kata-kata cerita.			√	
3	Anak membuat gambar yang menceritakan isi film tersebut.				√
4	Anak berkomunikasi secara lisan dengan bahasa sendiri (sesuai usia anak).			√	
5	Anak dapat menyebutkan nama-nama peran yang diperlihatkan.				√
6	Anak menjawab pertanyaan sederhana.			√	
7	Anak menyebutkan kata-kata yang dikenal.				√
8	Anak dapat membaca beberapa kata berdasarkan gambar, tulisan, suara dan benda yang dikenal atau dilihat.			√	

Observer

Citra Mastika Harahap

NIM. 115 1920 1057

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembar *Check List* (√) pada Kemampuan Bahasa Anak

Pertemuan Ke : 5
 Hari/ Tanggal : Senin/ 14 Oktober 2019
 Observasi : Kemampuan Bahasa Anak
 Kelas/Umur : B / 5-6 Tahun
 Nama Anak : Subjek 4

No	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak menceritakan kembali isi cerita.				√
2	Anak mengulangi kata-kata cerita.				√
3	Anak membuat gambar yang menceritakan isi film tersebut.			√	
4	Anak berkomunikasi secara lisan dengan bahasa sendiri (sesuai usia anak).			√	
5	Anak dapat menyebutkan nama-nama peran yang diperlihatkan.			√	
6	Anak menjawab pertanyaan sederhana.				√
7	Anak menyebutkan kata-kata yang dikenal.			√	
8	Anak dapat membaca beberapa kata berdasarkan gambar, tulisan, suara dan benda yang dikenal atau dilihat.				√

Observer

Citra Mastika Harahap
 NIM. 115 1920 1057

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembar *Check List* (√) pada Kemampuan Bahasa Anak

Pertemuan Ke : 5
 Hari/ Tanggal : Senin/ 14 Oktober 2019
 Observasi : Kemampuan Bahasa Anak
 Kelas/Umur : B / 5-6 Tahun
 Nama Anak : Subjek 5

No	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak menceritakan kembali isi cerita.			√	
2	Anak mengulangi kata-kata cerita.			√	
3	Anak membuat gambar yang menceritakan isi film tersebut.			√	
4	Anak berkomunikasi secara lisan dengan bahasa sendiri (sesuai usia anak).			√	
5	Anak dapat menyebutkan nama-nama peran yang diperlihatkan.			√	
6	Anak menjawab pertanyaan sederhana.			√	
7	Anak menyebutkan kata-kata yang dikenal.			√	
8	Anak dapat membaca beberapa kata berdasarkan gambar, tulisan, suara dan benda yang dikenal atau dilihat.			√	

Observer

Citra Mastika Harahap
 NIM. 115 1920 1057

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembar *Check List* (√) pada Kemampuan Bahasa Anak

Pertemuan Ke : 5
 Hari/ Tanggal : Senin/ 14 Oktober 2019
 Observasi : Kemampuan Bahasa Anak
 Kelas/Umur : B / 5-6 Tahun
 Nama Anak : Subjek 6

No	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak menceritakan kembali isi cerita.				√
2	Anak mengulangi kata-kata cerita.				√
3	Anak membuat gambar yang menceritakan isi film tersebut.			√	
4	Anak berkomunikasi secara lisan dengan bahasa sendiri (sesuai usia anak).				√
5	Anak dapat menyebutkan nama-nama peran yang diperlihatkan.				√
6	Anak menjawab pertanyaan sederhana.			√	
7	Anak menyebutkan kata-kata yang dikenal.			√	
8	Anak dapat membaca beberapa kata berdasarkan gambar, tulisan, suara dan benda yang dikenal atau dilihat.				√

Observer

Citra Mastika Harahap
 NIM. 115 1920 1057

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembar *Check List* (√) pada Kemampuan Bahasa Anak

Pertemuan Ke : 5
 Hari/ Tanggal : Senin/ 14 Oktober 2019
 Observasi : Kemampuan Bahasa Anak
 Kelas/Umur : B / 5-6 Tahun
 Nama Anak : Subjek 7

No	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak menceritakan kembali isi cerita.			√	
2	Anak mengulangi kata-kata cerita.			√	
3	Anak membuat gambar yang menceritakan isi film tersebut.				√
4	Anak berkomunikasi secara lisan dengan bahasa sendiri (sesuai usia anak).			√	
5	Anak dapat menyebutkan nama-nama peran yang diperlihatkan.			√	
6	Anak menjawab pertanyaan sederhana.			√	
7	Anak menyebutkan kata-kata yang dikenal.			√	
8	Anak dapat membaca beberapa kata berdasarkan gambar, tulisan, suara dan benda yang dikenal atau dilihat.				√

Observer

Citra Mastika Harahap
 NIM. 115 1920 1057

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembar *Check List* (√) pada Kemampuan Bahasa Anak

Pertemuan Ke : 5
 Hari/ Tanggal : Senin/ 14 Oktober 2019
 Observasi : Kemampuan Bahasa Anak
 Kelas/Umur : B / 5-6 Tahun
 Nama Anak : Subjek 8

No	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak menceritakan kembali isi cerita.			√	
2	Anak mengulangi kata-kata cerita.				√
3	Anak membuat gambar yang menceritakan isi film tersebut.			√	
4	Anak berkomunikasi secara lisan dengan bahasa sendiri (sesuai usia anak).			√	
5	Anak dapat menyebutkan nama-nama peran yang diperlihatkan.			√	
6	Anak menjawab pertanyaan sederhana.				√
7	Anak menyebutkan kata-kata yang dikenal.			√	
8	Anak dapat membaca beberapa kata berdasarkan gambar, tulisan, suara dan benda yang dikenal atau dilihat.			√	

Observer

Citra Mastika Harahap

NIM. 115 1920 1057

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

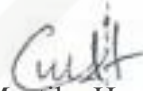


Lembar *Check List* (√) pada Kemampuan Bahasa Anak

Pertemuan Ke : 5
 Hari/ Tanggal : Senin/ 14 Oktober 2019
 Observasi : Kemampuan Bahasa Anak
 Kelas/Umur : B / 5-6 Tahun
 Nama Anak : Subjek 9

No	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak menceritakan kembali isi cerita.			√	
2	Anak mengulangi kata-kata cerita.			√	
3	Anak membuat gambar yang menceritakan isi film tersebut.			√	
4	Anak berkomunikasi secara lisan dengan bahasa sendiri (sesuai usia anak).			√	
5	Anak dapat menyebutkan nama-nama peran yang diperlihatkan.				√
6	Anak menjawab pertanyaan sederhana.				√
7	Anak menyebutkan kata-kata yang dikenal.			√	
8	Anak dapat membaca beberapa kata berdasarkan gambar, tulisan, suara dan benda yang dikenal atau dilihat.			√	

Observer


 Citra Mastika Harahap
 NIM. 115 1920 1057

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembar *Check List* (√) pada Kemampuan Bahasa Anak

Pertemuan Ke : 5
 Hari/ Tanggal : Senin/ 14 Oktober 2019
 Observasi : Kemampuan Bahasa Anak
 Kelas/Umur : B / 5-6 Tahun
 Nama Anak : Subjek 10

No	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak menceritakan kembali isi cerita.			√	
2	Anak mengulangi kata-kata cerita.			√	
3	Anak membuat gambar yang menceritakan isi film tersebut.			√	
4	Anak berkomunikasi secara lisan dengan bahasa sendiri (sesuai usia anak).				√
5	Anak dapat menyebutkan nama-nama peran yang diperlihatkan.			√	
6	Anak menjawab pertanyaan sederhana.			√	
7	Anak menyebutkan kata-kata yang dikenal.				√
8	Anak dapat membaca beberapa kata berdasarkan gambar, tulisan, suara dan benda yang dikenal atau dilihat.				√

Observer

Citra Mastika Harahap
 NIM. 115 1920 1057

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kriteria Penilaian Kemampuan Bahasa Anak

No	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Menceritakan kembali isi cerita.	Anak belum mampu menceritakan kembali isi cerita.	Anak mulai mampu menceritakan kembali isi cerita.	Anak mampu menceritakan kembali isi cerita.	Anak sudah mampu menceritakan kembali isi cerita.
2	Mengulangi kata-kata cerita.	Anak belum mampu mengulangi kata-kata cerita.	Anak mulai mampu mengulangi kata-kata cerita.	Anak mampu mengulangi kata-kata cerita.	Anak sudah mampu mengulangi kata-kata cerita.
3	Membuat gambar yang menceritakan isi film tersebut.	Anak belum mampu membuat gambar yang menceritakan isi film tersebut.	Anak mulai mampu membuat gambar yang menceritakan isi film tersebut.	Anak mampu membuat gambar yang menceritakan isi film tersebut.	Anak sudah mampu membuat gambar yang menceritakan isi film tersebut.
4	Berkomunikasi secara lisan dengan bahasa sendiri (sesuai usia anak).	Anak belum mampu berkomunikasi secara lisan dengan bahasa sendiri (sesuai usia anak).	Anak mulai mampu berkomunikasi secara lisan dengan bahasa sendiri (sesuai usia anak).	Anak mampu berkomunikasi secara lisan dengan bahasa sendiri (sesuai usia anak).	Anak sudah mampu berkomunikasi secara lisan dengan bahasa sendiri (sesuai usia anak).
5	Menyebutkan nama-nama peran yang diperlihatkan	Anak belum mampu menyebutkan nama-nama peran yang diperlihatkan.	Anak mulai mampu menyebutkan nama-nama peran yang diperlihatkan.	Anak mampu menyebutkan nama-nama peran yang diperlihatkan.	Anak sudah mampu menyebutkan nama-nama peran yang diperlihatkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Menjawab pertanyaan sederhana.	Anak belum mampu menjawab pertanyaan sederhana.	Anak mulai mampu menjawab pertanyaan sederhana.	Anak mampu menjawab pertanyaan sederhana.	Anak sudah mampu menjawab pertanyaan sederhana.
7	Menyebutkan kata-kata yang dikenal.	Anak belum mampu menyebutkan kata-kata yang dikenal.	Anak mulai mampu menyebutkan kata-kata yang dikenal.	Anak mampu menyebutkan kata-kata yang dikenal.	Anak sudah mampu menyebutkan kata-kata yang dikenal.
8	Membaca beberapa kata berdasarkan gambar, tulisan, suara dan benda yang dikenal atau dilihat.	Anak belum mampu membaca beberapa kata berdasarkan gambar, tulisan, suara dan benda yang dikenal atau dilihat.	Anak mulai mampu membaca beberapa kata berdasarkan gambar, tulisan, suara dan benda yang dikenal atau dilihat.	Anak mampu membaca beberapa kata berdasarkan gambar, tulisan, suara dan benda yang dikenal atau dilihat.	Anak sudah mampu membaca beberapa kata berdasarkan gambar, tulisan, suara dan benda yang dikenal atau dilihat.

Sumber : Permendiknas No. 58 Tahun 2009

Keterangan :

- Berkembang Sangat Baik :** Diberikan skor 4, apabila anak melakukan semua kegiatan yang diberikan oleh guru secara keseluruhan dengan baik dan benar.
- Berkembang Sesuai Harapan:** Diberikan skor 3, apabila anak telah mampu melakukan kegiatan yang diberikan oleh guru dengan benar.
- Mulai Berkembang :** Diberikan skor 2, apabila anak mau melakukan kegiatan yang diberikan oleh guru akan tetapi anak belum melakukan kegiatan dengan benar.
- Belum Berkembang :** Diberikan skor 1, apabila anak belum mau melakukan kegiatan yang diberikan oleh guru secara keseluruhan.



kelas eksperimen dan kelas kontrol kemampuan bahasa anak di TK Al-Fajar Kecamatan Tampan

Data Pretest Kelas Eksperimen (A1)

Nama	Indikator								X	Xmax	%	Ket
	1	2	3	4	5	6	7	8				
Subjek 1	1	1	1	1	1	2	1	1	9	32	28,12	BB
Subjek 2	2	1	1	1	1	1	1	2	10	32	31,25	BB
Subjek 3	1	1	1	1	2	1	1	1	9	32	28,12	BB
Subjek 4	1	1	1	1	1	1	1	1	8	32	25	BB
Subjek 5	1	1	1	1	1	1	2	1	9	32	28,12	BB
Subjek 6	1	1	1	1	1	1	1	1	8	32	25	BB
Subjek 7	2	2	2	1	2	1	1	1	12	32	37,5	BB
Subjek 8	2	1	1	1	1	1	1	1	9	32	28,12	BB
Subjek 9	1	1	1	1	1	1	1	1	8	32	25	BB
Subjek 10	1	1	1	1	1	1	1	1	8	32	25	BB
Jumlah	13	11	11	10	12	11	11	11	90		281,23	
ideal	40	40	40	40	40	40	40	40	320			
	32,5	27,5	27,5	25	30	27,5	27,5	27,5	225			
rata-rata	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB				
											28,12	BB

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang. UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



Data Pretest Kelas Kontrol (A3)

Nama	Indikator								X	Xmax	%	Ket
	1	2	3	4	5	6	7	8				
Subjek 1	2	2	1	1	1	1	1	2	12	32	37,5	BB
Subjek 2	1	2	2	1	1	1	1	1	10	32	31,25	BB
Subjek 3	2	1	1	2	2	1	1	1	11	32	34,37	BB
Subjek 4	2	2	2	2	2	2	2	1	14	32	43,75	MB
Subjek 5	1	1	1	1	1	1	1	1	8	32	25	BB
Subjek 6	2	1	1	1	1	1	1	1	9	32	28,12	BB
Subjek 7	1	1	2	2	1	1	1	1	10	32	31,25	BB
Subjek 8	1	1	1	1	1	1	1	2	10	32	31,25	BB
Subjek 9	1	2	1	1	1	1	1	1	9	32	28,12	BB
Subjek 10	2	1	1	1	2	1	1	1	10	32	31,25	BB
Idea	12	15	14	13	13	13	11	12	103		321,9	
Rata	40	40	40	40	40	40	40	40	320			
	30	37,5	35	32,5	32,5	32,5	27,5	30	257,5			
	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB				
											32,19	BB

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kelas eksperimen dan kelas kontrol kemampuan bahasa anak di TK Al-Fajar Kecamatan Tampan

Data Posttest Kelas Eksperimen (A2)

Nama	Indikator								X	Xmax	%	Ket
	1	2	3	4	5	6	7	8				
Subjek 1	3	3	4	4	3	3	3	4	27	32	84,37	BSB
Subjek 2	3	3	4	3	3	4	3	3	26	32	81,25	BSB
Subjek 3	4	3	4	3	4	3	4	3	28	32	87,5	BSB
Subjek 4	4	4	3	3	3	4	3	4	28	32	87,5	BSB
Subjek 5	3	3	3	3	3	3	3	3	24	32	75	BSH
Subjek 6	4	4	3	4	4	3	3	4	29	32	90,62	BSB
Subjek 7	3	3	4	3	3	3	3	4	26	32	81,25	BSB
Subjek 8	3	4	3	3	3	4	3	3	26	32	81,25	BSB
Subjek 9	3	3	3	3	4	4	3	3	26	32	81,25	BSB
Subjek 10	3	3	3	4	3	3	4	4	27	32	84,37	BSB
	33	33	34	33	33	34	32	35	267		834,4	
	40	40	40	40	40	40	40	40	320			
	82,5	82,5	85	82,5	82,5	85	80	87,5	667,5			
	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB				
											83,44	BSB

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menyebarkan sebagian atau seluruh karaktistik, sirip, atau gambar yang ada dalam manuskrip ini tanpa izin dari penerbit.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



Data Posttest Kelas Kontrol (A4)

No	Nama	Indikator								X	Xmax	%	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8				
1	Subjek 1	3	3	2	3	3	4	2	2	22	32	68,75	BSH
2	Subjek 2	2	2	2	3	2	2	2	2	17	32	53,12	MB
3	Subjek 3	2	4	3	2	2	2	3	2	20	32	62,5	BSH
4	Subjek 4	3	3	2	2	2	2	2	2	18	32	56,25	BSH
5	Subjek 5	2	3	2	3	3	2	2	3	20	32	62,5	BSH
6	Subjek 6	3	3	2	2	3	4	2	2	21	32	65,62	BSH
7	Subjek 7	2	2	2	2	3	3	2	2	18	32	56,25	BSH
8	Subjek 8	4	2	3	2	2	2	3	2	20	32	62,5	BSH
9	Subjek 9	2	4	2	2	3	2	2	2	19	32	59,37	BSH
10	Subjek 10	2	2	3	3	2	2	3	2	19	32	5,37	BSH
Jumlah		25	28	23	24	25	25	23	21	194		606,23	
Skor Ideal		40	40	40	40	40	40	40	40	320			
Rata-Rata		62,5	70	57,5	60	62,5	62,5	57,5	52,5	485			
Kriteria		BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	MB				
Rata-Rata												60,62	BSH

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 b. Pengutipan tidak merugikan pihak yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang menguraikan dan menjabarkan isi karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Rekapitulasi Kemampuan Bahasa Anak di TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru

No	Subjek	Skor Pretest		Skor Post-test	
		Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
1	Subjek 1	9	12	27	22
2	Subjek 2	10	10	26	17
3	Subjek 3	9	11	28	20
4	Subjek 4	8	14	28	18
5	Subjek 5	9	8	24	20
6	Subjek 6	8	9	29	21
7	Subjek 7	12	10	26	18
8	Subjek 8	9	10	26	20
9	Subjek 9	8	9	26	19
10	Subjek 10	8	10	27	19
Rata-Rata		90	103	267	194
		9	10,3	26,7	19,4

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Mengutip hanya untuk kepentingan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Mengutip tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Tabel Pengolahan Data *Pretest* Eksperimen dan Kontrol, dan *Posttest* Eksperimen dan Kontrol

Tabel Pengolahan Data *Pretest* Eksperimen dan *Pretest* Kontrol

No	X ₁	\bar{X}_1	X ₁ - \bar{X}_1	(X ₁ - \bar{X}_1) ²	X ₂	\bar{X}_2	X ₂ - \bar{X}_2	(X ₂ - \bar{X}_2) ²
1	9	9	0	0	12	10,3	1,7	2,89
2	10	9	1	1	10	10,3	-0,3	0,09
3	9	9	0	0	11	10,3	0,7	0,49
4	8	9	-1	1	14	10,3	3,7	13,69
5	9	9	0	0	8	10,3	-2,3	5,29
6	8	9	-1	1	9	10,3	-1,3	1,69
7	12	9	3	9	10	10,3	-0,3	0,09
8	9	9	0	0	10	10,3	-0,3	0,09
9	8	9	-1	1	9	10,3	-1,3	1,69
10	8	9	-1	1	10	10,3	-0,3	0,09
	90			14	103			26,1

$$\begin{aligned}
 S_1^2 &= \frac{(X_1 - \bar{X}_1)^2}{n-1} \\
 &= \frac{14}{10-1} \\
 &= \frac{14}{9} \\
 &= 1,56
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 S_2^2 &= \frac{(X_2 - \bar{X}_2)^2}{n-1} \\
 &= \frac{26,1}{10-1} \\
 &= \frac{26,1}{9} \\
 &= 2,9
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} \\
 &= \frac{9 - 10,3}{\sqrt{\frac{1,56}{10} + \frac{2,9}{10}}} \\
 &= \frac{-1,3}{\sqrt{0,156 + 0,29}} \\
 &= \frac{-1,3}{\sqrt{0,446}} \\
 &= \frac{-1,3}{0,668} \\
 &= -1,95
 \end{aligned}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Tabel Pengolahan Data *Posttest* Eksperimen dan *Posttest* Kontrol

No	X ₁	\bar{X}_1	X ₁ - \bar{X}_1	(X ₁ - \bar{X}_1) ²	X ₂	\bar{X}_2	X ₂ - \bar{X}_2	(X ₂ - \bar{X}_2) ²
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang	27	26,7	0,3	0,09	22	19,4	2,6	6,76
	26	26,7	-0,7	0,49	17	19,4	-2,4	5,76
	28	26,7	1,3	1,69	20	19,4	0,6	0,36
	28	26,7	1,3	1,69	18	19,4	-1,4	1,96
	24	26,7	-2,7	7,29	20	19,4	0,6	0,36
	29	26,7	2,3	5,29	21	19,4	1,6	2,56
	26	26,7	-0,7	0,49	18	19,4	-1,4	1,96
	26	26,7	-0,7	0,49	20	19,4	0,6	0,36
	26	26,7	-0,7	0,49	19	19,4	-0,4	0,16
	27	26,7	0,3	0,09	19	19,4	-0,4	0,16
	267			18,1	194			20,4

$$S_1^2 = \frac{(X_1 - \bar{X}_1)^2}{n - 1}$$

$$= \frac{18,1}{10 - 1}$$

$$= \frac{18,1}{9}$$

$$= 2,01$$

$$S_2^2 = \frac{(X_2 - \bar{X}_2)^2}{n - 1}$$

$$= \frac{20,4}{10 - 1}$$

$$= \frac{20,4}{9}$$

$$= 2,27$$

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

$$= \frac{26,7 - 20,4}{\sqrt{\frac{2,01}{10} + \frac{2,27}{10}}}$$

$$= \frac{6,3}{\sqrt{0,201 + 0,227}}$$

$$= \frac{6,3}{\sqrt{0,428}}$$

$$= \frac{6,3}{0,654}$$

$$= 9,63$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 7

Uji linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Eksperimen *	Between	(Combined)	7.600	5	1.520	.579	.720
	Kontrol	Groups					
		Linearity	.865	1	.865	.329	.597
		Deviation from Linearity	6.735	4	1.684	.641	.661
	Within Groups		10.500	4	2.625		
	Total		18.100	9			

Uji Homogenitas

Test Statistics

	Eksperimen	Kontrol
Chi-Square	3.000 ^a	2.000 ^b
Df	4	5
Asymp. Sig.	.558	.849

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Eksperimen	Kontrol
N		10	10
Normal Parameters ^a	Mean	26.70	19.40
	Std. Deviation	1.418	1.506
Most Extreme Differences	Absolute	.211	.155
	Positive	.189	.145
	Negative	-.211	-.155
Kolmogorov-Smirnov Z		.667	.490
Asymp. Sig. (2-tailed)		.766	.970

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan Syarif Kasim



Lampiran 8

Data Hipotesis pretest dan posttest kelas eksperimen

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Eksperimen_ Pretest - Eksperimen_ Posttest	-17.700	2.214	.700	-19.284	-16.116	-25.286	9	.000

Data Hipotesis pretest dan posttest kelas kontrol

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Kontrol_ Pretest - Kontrol_ Posttest	-9.100	2.378	.752	-10.801	-7.399	-12.101	9	.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TAMAN KANAK-KANAK ISLAM AL-FAJAR TAHUN AJARAN 2019/2020

Semester/Minggu/Hari ke : 1 / 16 / 1
Hari, tanggal : Senin, 11 November 2019
Kelompok usia : B/ 5 - 6 Tahun
Tema / subtema : Tanaman / Tanaman Hias (Sayur)
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 - 1.2 - 2.3 - 2.4 - 3.2 - 4.2 - 3.6 - 4.6 - 3.8 - 4.8

Materi Kegiatan :- Macam-macam tanaman jenis sayur
- Melestarikan tanaman
- Berkreasi dengan bahan alam
- Berkebun
- Mengucapkan terimakasih
- Pengenalan bentuk-bentuk sayuran
- Pertumbuhan tanaman

Materi Pembiasaan :- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

Alat dan bahan : Tanaman bayam, aneka sayuran, buku gambar, kertas

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam-macam sayuran
3. Berdiskusi tentang manfaat sayur bayam
4. Mengamati tanaman bayam
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Melihat film Nusa dan Rara
2. Menyebutkan nama-nama peran yang ada di film
3. Mengulangi kata-kata dalam cerita di film tersebut
4. Menghitung jumlah daun

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Dapat mensyukuri tanaman sayur sebagai ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan nama-nama peran yang ada di film
 - b. Dapat mengulangi kata-kata dalam cerita di film tersebut
 - c. Dapat menghitung jumlah daun

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Syarif Kasim

Guru Kelompok B


Gita Masika
11/9201054

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TAMAN KANAK-KANAK ISLAM AL-FAJAR TAHUN AJARAN 2019/2020**

Semester/Minggu/Hari ke : 1 / / 2
Hari, tanggal : Selasa, 12 November 2019
Kelompok usia : B/ 5 - 6 Tahun
Tema/ subtema : Tanaman / Tanaman Hias (Sayur)
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 - 1.2 - 2.9 - 3.6 - 4.6 - 3.8 - 4.8 - 3.12 - 4.12 - 3.13 - 4.13
Materi Kegiatan :- Bagian-bagian tanaman sayuran
- Melestarikan tanaman
- Tenggang rasa
- Koordinasi motorik halus
- Pertumbuhan tanaman
- Pengenalan huruf vokal dan konsonan
- Kerja kelompok
Materi Pembiasaan :- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Aneka sayur termasuk wortel, peralatan meronce, pensil

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang cara merawat tanaman
3. Berdiskusi tentang asupan gizi dari sayuran
4. Bersyair "vitamin A"
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menonton film Nusa dan Rara
2. Mengelompokkan sayuran berdasarkan warna
3. Menebali huruf vokal dari nama-nama sayuran
4. Membuat gambar sesuai dengan film yang dilihat

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Dapat mensyukuri tanaman sayur sebagai ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan bagian-bagian tanaman sayur
 - b. Dapat menceritakan asupan gizi yang terkandung pada sayuran
 - c. Dapat menyebutkan huruf vokal dari nama-nama sayuran
 - d. Dapat membuat urutan bilangan dengan angka dari kalender
 - e. Dapat membuat gambar sesuai dengan film yang dilihat

Mengetahui,
Kepala Sekolah

H. Sidiyasa, S.Pd.

Guru Kelompok B


Citra Masika
1519201057

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TAMAN KANAK-KANAK ISLAM AL-FAJAR TAHUN AJARAN 2019/2020**

Semester/Minggu/Hari ke : 1 / / 3
Hari, tanggal : Rabu, 13 November 2019
Kelompok usia : B/ 5 - 6 Tahun
Tema/ subtema : Tanaman / Tanaman Hias (Sayur)
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 - 2.2 - 2.13 - 3.2 - 4.2 - 3.3 - 4.3 - 3.11 - 4.11 - 3.15 - 4.15

- Materi Kegiatan** :- Manfaat tanaman jenis sayur
- Mencoba hal baru
 - Mengembalikan milik orang lain
 - Mengucapkan terimakasih
 - Koordinasi motorik halus
 - Mengulang kalimat
 - Perbedaan warna sayuran
- Materi Pembiasaan** :- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Perlengkapan memasak sayur, aneka sayur, bumbu, buku gambar, pensil

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang cara memasak sayuran
3. Berdiskusi tentang asupan gizi dari sayuran
4. Mengucapkan terimakasih setelah mendapat sesuatu
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menceritakan kembali isi dari film Nusa dan Rara
2. Menyebutkan kembali kata-kata yang dikenal
3. Membaca beberapa kata berdasarkan gambar
4. Menjawab pertanyaan dari guru

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan


E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Dapat mensyukuri tanaman sayur sebagai ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menceritakan kembali isi dari film Nusa dan Rara
 - b. Dapat menyebutkan kembali kata-kata yang dikenal
 - c. Dapat membaca beberapa kata berdasarkan gambar
 - d. Dapat menjawab pertanyaan dari guru

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Drs. H. Kasim

Guru Kelompok B


Gita Machta
15120107



Dokumentasi Pretest



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi Posttest



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Judul: Jadi Suka Sayur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Star Jalani Universitas Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mama: Nusa Rara, ayo makan dulu. Udah siap ni makanannya

Nusa dan Rara: Iya Uma

Nusa: Makan makan, makan makan

Mama: Ayo, sebelum makan baca Bismillah

Nusa dan Rara: Ok uma, Bismillahirrahmanirrahim

Mama: Sayurnya dihabisin ya

Rara: Ha ?

Mama: Uma tinggal dulu ya...

Nusa: Hm, enak loh

Rara: Sssttt ... mau tukaran gag ?

Nusa: Apa ??

Rara: Bayamnya buat kak Nusa, ayamnya buat Rara

Nusa: Ihh enak aja

Rara: Ata, mau sehat makan sayur ya”, kata Rara kepada Kucingnya.

Mama: Hm, Rara ??

Rara: Uma ... hehehe

Nusa: Mau ngapain Ra ??

Rara: Aaa.. aanuuu.. Rara mau tambah bayamnya ...

Nusa: Yakin ?

Rara: Yakinlah, kan bayam bikin sehat dan bergizi, banyak vitaminnya lagi, iyakan Uma ? (Rara)

Mama: Alhamdulillah kalau Rara suka, coba Uma lihat ? (Mama)

Rara: Ha ?? (tercengang)

Nusa: Enakkan ?? (Nusa)

Rara: Hmm,, enak bayam

Nusa: Beneran kamu suka sama bayam ?

Rara: Tambah lagi bayamnya



Mama: Gitu dong, makan sayur... kalian tau gag manfaat makan sayur bayam ?

Nusa: Bisa buat badan sehat dan kuat kan Uma ?

Mama: 100 untuk Nusa

Mama: Makanan sehat seperti buah dan sayuran juga banyak disebutin di dalam Al-Qur'an. Salah satunya dalam Surat Al-An'am ayat 99. Ingat gag? Buah apa yang disebutkan di dalam Surat itu ?

Nusa: Segala jenis tumbuhan, kurma, anggur, sama delima?

Mama: Betul sayang..

Mama: Kandungan vitamin dalam bayam itu baik bagi tubuh dan kecerdasan otak loh... Waktu Uma lagi hamil kalian, Uma tu rajin makan bayam...

Rara: Wah, makanya Rara jadi pintar, masak kan sayur setiap hari ya... Pokoknya sayur yang enak, yang bergizi

Mama: Iya iya sayang

Nusa: Hm, tadi aj, gag suka sayur, sekarang sudah tahu ketagihankan? Gag jadi tukar ni sama ayamnya ?

Rara: Gag ah, mana ayamnya ? gag ada tu ?

Nusa: Ada kok ? ni ? Ayam mana ayam ? yam, ayam ? Ata .. ? itukan ayam yang disisain untuk terakhir

Pesan: Dan makanlah dari apa yang telah diberikan Allah kepadamu sebagai rezeki yang halal dan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

©Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

JUDUL : Shalat itu Wajib

Nusa: Assalamualiku, (Sambil berjaln ke kamar rara dan membuk pintu kamar rara). Astaghfirullah ra, bangunnn! Sudah sholat subuh belum ??

Rara: mmmm...

Nusa: Keburu terang tu ra (sambil mengucapkan) Assolatu Khoirum Minan Naum.. sholat lebih baik dari pada tidur!

Rara: mmm masih gelap. Nanti dulu kak

Nusa: gak bias dibiarin nih! Nusa meneteskan air ke wajah rara

Rara: eh eh kok ada hujan sih, aduh apa hujan beneran atau atapnya bocor

Uma: Alhamdulillah. Kalian lagi pada ngapin sih?? Udah pada sholat subuh belum??

Rara: eh belum uma

Uma: ayo siap-siap saran

Nusa: eh iya uma

Rara: kok kak nusa disini? Berarti kak nusa yang siramin air ke rara ya!

Nusa: itu tadi hujan buatan ra, biar kamu bangun sholat

Rara: iiii basah tau

Uma: udah udah rara sholat dulu keburu waktunya habis

Rara: kan rara belum umur 7 tahun

Nusa: sholat itu wajib ra

Rara: iya tau rara kalau kak nusa tu rajin sholat

Nusa: bukan karena rajin ra tapi wajib

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Uma: kalau rara dari kecil sudah terbiasa sholat insyaallah sampai besar nanti rara tidak akan meninggalkan sholat. Amalan yang pertama kali dihisab kan sholat wajjib ra

Rara: oooooo

Nusa: o yayaya, sholat sunnah juga dapat melengkapi shiolat wajib kita yang kurang sempurna kan uma?

Uma: betul nusa sholat sunnah dapat menyempurnakan amalan wajib Eh sebentar lagi matahari terbit tu, rara jangan sampai meninggalkan sholat

Rara: iya uma

Uma keluar dan menyiapkan sarapan

Setelah selesai semua nusa dan rara pun berangkat kesekolah

Pesan: jangan sesakli melalaikan ibadah sholat, karena sholat itu wajib dilaksanakan dan akan dipertanggung jawabkan di hari akhir nanti.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



WAWANCARA

Observer: Assalamu'alaikum Bunda

Kepsek: Wa'alaikumussalam, silahkan masuk..

Observer: Iya bund, terimakasih.

Kepsek: Ada apa ya ananda datang kesini ?

Observer: Maaf ganggu waktunya ya Bunda, perkenalkan nama saya Citra Mastika Harahap, saya Mahasiswi UIN Suska Riau Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), saya mau mengadakan penelitian di sekolah Bunda ini. Apakah Bunda berkenan untuk izinkan saya melakukan penelitian untuk skripsi saya ?? Sebelum melakukan penelitian, saya mau bertanya tentang kurikulum yang dipakai di sekolah ini bund, boleh kan bund saya bertanya dan izin mewawancarai bunda ?

Kepsek: Iya silahkan. Baiklah... Kurikulum yang digunakan adalah Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 yaitu Kurikulum K13 Ajaran 2016/2017 tentang Pendidikan Anak Usia Dini, dan TK Islam Al-Fajar menggunakan Permendikbud semenjak tahun 2016.

Observer: Bagaimana visi, misi, dan tujuan dari sekolah ini bund ?

Kepsek:

a) Visi TK Al-Fajar

Terwujudnya sekolah yang membentuk anak didik yang terampil dan berakhlak mulia serta menjunjung tinggi agama sebagai pedoman hidup.

Misi TK Al-Fajar

- 1) Membudayakan budaya Riau
- 2) Meningkatkan prestasi anak
- 3) Membentuk keimanan, akhlak dan budi pekerti yang baik kepada anak
- 4) Memotivasi masyarakat

b) Tujuan TK Al-Fajar

- 1) Terwujudnya anak yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa.
- 2) Terwujudnya anak yang berakhlak mulia, sopan dan santun.
- 3) Membantu pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.
- 4) Memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam bidang pendidikan.
- 5) Membentuk kepribadian anak yang dapat bersosialisasi dengan lingkungan.
- 6) Membentuk karakter anak yang mandiri dan bertanggung jawab.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Harta Cipta Tamnik (Ilmu) Universitas Sultan Syarif Kasim



- 7) Menanamkan sikap disiplin kepada anak.
- 8) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik anak didik maupun tenaga pendidik.
- 9) Menanamkan pola hidup bersih dan sehat kepada anak.
- 10) Menanamkan rasa kebangsaan dan kebersamaan.

Observer: Sejarah dari TK Islam Al-Fajar ini bias bunda ceritakan kepada saya?

Kepsek: Sebidang tanah dihibahkan oleh salah seorang pemuka masyarakat bernama Bapak H. Fajar Ramadhan yang berada di lingkungan Masjid Al-Fajar dengan luas tanah $450 m^2$. Dengan kesepakatan pemuka masyarakat, maka didirikanlah Taman Kanak-kanak dengan swadaya masyarakat. Sesuai dengan nomor 420/PP-4/VI/2004/2765 dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Pemerintahan Kota Pekanbaru dikeluarkan pada tanggal 12 Juni 2004, maka berdirilah TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru yang beralamat Jl. Garuda Sakti Gg. Sholihin Kecamatan Tampan Kelurahan Simpang Baru Panam. Oleh ketua yayasan Bapak H. Tamrin, Kepala Sekolah bernama Elizati periode tahun 2004 - 2008. Tenaga pendidik berjumlah 6 orang pada tahun 2008, Ibu Elizati sebagai kepala sekolah periode 2004-2008 TK Al-Fajar digantikan oleh Bunda Siti Rohayani, S. Pd. pada periode tahun 2008-2017, setelah periode Bunda Siti Rohayani digantikan oleh Bunda Yusnani, S.Pd pada periode tahun 2017 sampai sekarang. Tenaga pendidik di TK Al-Fajar ini berjumlah 5 orang Guru terdiri dari 1 Kepala Sekolah, 1 TU dan 3 tenaga pengajar dikelompok B1, B2, B3, dan B4.

Observer: Terimakasih ya bunda atas waktunya, saya izin untuk melihat ke dalam kelas ya bund

Kepsek: Iya silahkan dek, semoga adek bisa menyelesaikan skripsinya dengan cepat dan lancer ya dek

Observer: Aamiin, terima kasih ibu atas dukungan, motivasi dan do'anya. Assalamu'alaikum

Kepsek: Wa'alaikumussalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sultan Islamic University of Sultan Syarif Kasim



Nomor
 Tanggal
 Tempat

Un 04/F.11.4/PP.00.9/17977/2019

Pekanbaru, 11 Desember 2019

Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)

Kepada
 Dr. Dra. Eniwati Khaidir, M.Ag
 Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

- Nama : CITRA MASTIKA HARAHAP
- NIM : 11519201057
- Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
- Judul : Pengaruh penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B TK Al Falaq Kecamatan Tampan Pekanbaru
- Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Apa dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. Ers. Alimuddin, M.Ag
 NIP. 19660924 199503 1 002

1. Hak cipta milik UIN Suska Riau
 2. Dilindungi Undang-undang
 3. Dilarang menyalin atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 5. Dilarang hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum pada masa yang datang tanpa beritahu UIN Suska Riau.
 6. Dilarang tidak mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

Jenis yang dibimbing
 : Pengaruh penggunaan Media Audio
 : Visual terhadap kemampuan Bahasa
 : anak kelompok B Tk Al-Fajar kec. dampian
 : Pekanbaru.
 Nama Pembimbing
 : Dr. Hj. Enuwah Khaidir, M. Ag.
 Nomor Induk Pegawai (NIP)
 :
 Nama Mahasiswa
 : Citra Marlita Hrg
 Nomor Induk Mahasiswa
 : 151920057
 Kegiatan
 : Bimbingan Skripsi

Hak Cipta Dilindungi
 a. Seminar usul Penelitian
 b. Penulisan Laporan Penelitian
 c. Nama Pembimbing
 d. Nomor Induk Pegawai (NIP)
 e. Nama Mahasiswa
 f. Nomor Induk Mahasiswa
 g. Kegiatan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan, penulisan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
Selasa 10-06-2019 Bimbingan Instrumen	Bimbingan Instrumen		
Jum'at 1-06-2019	Acc Instrumen		
Jum'at 8-10-2019	Bimbingan Bab 4		
Senin 04-12-2019	Bimbingan SKRIPSI 1/5		
Jum'at 5-12-2019	Bimbingan Abstrak & TEKNIS		
Abu 10-12-2019	ACC SKRIPSI		

Pekanbaru, 2018
 Pembimbing.

Dr. Hj. Enuwah Khaidir M. Ag
 NIP. 1960 1028 1989

© Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



YAYASAN PENDIDIKAN AL FAJAR

TAMAN KANAK-KANAK AL FAJAR

Jl. Garuda Sakti Gg. Sholihin No. 10 Kelurahan Simpang Baru
Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Pekanbaru, 6 September 2019

Nomor : 130/TK-AF/IX/2019
Balasan Surat Izin Melakukan PraRiset

Yth
An. Dekan
Wakil Dekan III
De. Tempat
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Taman Kanak-kanak Islam Al-Fajar Pekanbaru, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: CITRA MASTIKA HARAHAP
NIM	: 11519201057
Semester/Tahun	: VIII (Delapan) / 2019
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
akultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Menerangkan bahwa nama yang tersebut diatas diberikan izin untuk melakukan atau melaksanakan riset di TK AL Fajar Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru Kota guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukannya.

Demikian surat ini kami buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 6 September 2019

Kepala TK AL-Fajar

YUSNANI, S.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumbernya.
a. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa.
b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
Sultan Syarif Kasim



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 25 Juni 2019

Nomor
Sifat
Tempat
Hal

Un.04/F.II.4/PP.00.9/8986/2019

Biasa

Mohon Izin Melakukan PraRiset

Kepada

Yth. Kepala Sekolah

Aman Kanak-Kanak(TK) Al-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru

Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: CITRA MASTIKA HARAHAP
NIM	: 11519201057
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2019
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan III



Dr. Drs. Nursalim, M.Pd
NIP. 19660410 199303 1 005

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
c. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/27492
 TENTANG



182010

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : 01/PP/00.9/13811/2019 Tanggal 13 September 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : CITRA MASTIKA HARAHAP |
| 2. NIM / KTP | : 115192010570 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN BAHASA ANAK KELOMPOK B TK AL-FAJAR KECAMATAN TAMPAN PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : TK AL-FAJAR KECAMATAN TAMPAN PEKANBARU |

sebagai ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 5 November 2019

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**
 EVAREFITA, SE, M.Si
 Pembina Ulama Muda
 NIP. 19720628 199703 2 004

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip atau sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apa pun untuk tujuan komersial atau untuk kepentingan pendidikan, penelitian, atau untuk tujuan lain yang memerlukan izin dari UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tembusan :

- Ditampalkan Kepada Yth :
1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
 2. Walikota Pekanbaru
 3. Up. Kasan Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
 4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
 5. Yang bersangkutan

DINAS PENDIDIKAN

Jl. H. Samsul Bahri No. 8 Kelurahan Sungai Sibam Kecamatan Payung Sekaki
Kode Pos. 28293 Telp. (0761) 42788, 855287 Fax. (0761) 47204 - PEKANBARU
website : www.disdikpku.org email : disdikpku@yahoo.com

Pekanbaru, 26 November 2019

Kepada Yth,
Sdr. Kepala TK Al-Fajar
Pekanbaru

di -
Pekanbaru

800/Disdik.Sekretaris.1/07995/2019

Izin Melaksanakan
Riset / Penelitian

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru nomor 071 / BKBP - REKOM / 2019 / 3262
tanggal 7 November 2019 perihal Izin Riset/ Penelitian, atas nama

Nama : CITRA MASTIKA HARAHAP
NIM : 11519201057
Mahasiswa : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
Judul Penelitian : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO
VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN BAHASA
ANAK KELOMPOK B TK AL-FAJAR
KECAMATAN TAMPAN PEKANBARU

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan
melaksanakan riset pada TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru,
sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat membaritu
kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan
terima kasih.

KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA PEKANBARU

H. ABDUL JAMAL, M.Pd
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 197010021995121001

© Hak cipta © UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIODATA PENULIS



Citra Mastika Harahap lahir di Rantau Prapat pada tanggal 06 Januari 1997. Penulis merupakan anak dari Ayah Kamaluddin Harahap dan Ibu Nina Erlinda Siregar. Penulis memiliki suami yang bernama Mhd. Juliadi, S.Pd., dan satu orang anak yang bernama Azzura Putri Fatihah. Penulis juga memiliki satu orang kakak yang bernama Ida Muhaira dan 2 orang adik yaitu Elsa Mariana dan Maya Mardiana. Tahun 2003, penulis memulai pendidikan dasar di SDN 11 6241 Kampung Baru dan tamat pada tahun 2009. Tahun 2009 melanjutkan pendidikannya di SMPN 1 Rantau Selatan dan tamat pada tahun 2012. Tahun 2012 melanjutkan pendidikannya di SMAN 2 Rantau Selatan dan tamat pada tahun 2015. Tahun 2015, penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang mana penulis tercatat sebagai Mahasiswi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Waktu demi waktu telah terlewati, pada awal bulan September sampai bulan Desember 2019, penulis melakukan penelitian di TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru dengan judul: **Pengaruh Penggunaan Metode Bercerita Melalui Media Audio Visual terhadap Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru**, di bawah bimbingan Ibu Dr. Hj. Eniwati Khaidir, M.Ag.

Pada tanggal 27 Desember 2019, penulis berhasil memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Motto Hidup : Jadilah dirimu sendiri, jangan berubah demi orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.